

**ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII AKUNTANSI  
ANGGOTA *BUSINESS CENTER* SMK NEGERI 1 PURBALINGGA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



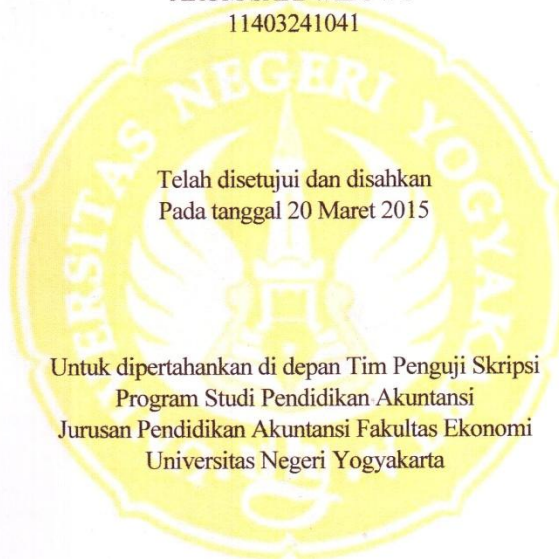
Oleh:  
**ARUM SARI WIBOWO**  
**11403241041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII AKUNTANSI  
ANGGOTA *BUSINESS CENTER* SMK NEGERI 1 PURBALINGGA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:  
ARUM SARI WIBOWO  
11403241041



Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 20 Maret 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19691404 199403 1 002

## PENGESAHAN

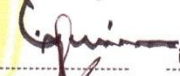


Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII AKUNTANSI  
ANGGOTA *BUSINESS CENTER* SMK NEGERI 1 PURBALINGGA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh:  
**ARUM SARI WIBOWO**  
NIM 11403241041

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 31 Maret 2015  
dan dinyatakan lulus

**DEWAN PENGUJI**

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Siswanto, M.Pd	Ketua Penguji		17 April 2015
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Sekretaris Penguji		17 April 2015
Endra Murti Sagoro, M.Sc.	Penguji Utama		14 April 2015

Yogyakarta, 20 April 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Arum Sari Wibowo  
NIM : 11403241041  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA SISWA  
KELAS XII AKUNTANSI ANGGOTA  
*BUSINESS CENTER* SMK NEGERI 1  
PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Maret 2015

Penulis,



Arum Sari Wibowo

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, skripsi sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tersayang yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat selama ini sehingga skripsi ini dapat segera terselesaikan.
2. Teman-teman seperjuangan yang selalu ada dalam setiap suka maupun duka.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.”

(QS. Al Insyirah: 6-7)

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(QS. Al-Ankabut: 6 )

Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh maka Tuhan akan memberikan jalan.

(Anonim)

Allah benar-benar akan memenuhi janji-Nya kepada orang yang bersungguh-sungguh berusaha. (Penulis)

**ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII AKUNTANSI  
ANGGOTA *BUSINESS CENTER* SMK NEGERI 1 PURBALINGGA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:  
ARUM SARI WIBOWO  
11403241041

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga yang berjumlah sebanyak 96 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner/ angket. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) analisis minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga dilihat dari faktor internal yang mempengaruhinya yaitu sebesar 64,58% berada dalam kategori tinggi (2) analisis minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga dilihat dari faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu sebesar 61,46% berada dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/ 2015 tergolong tinggi.

Kata Kunci: *Business Center*, Minat Berwirausaha, Purbalingga, SMK

**ANALYSIS STUDENT INTEREST ON ENTREPRENEURSHIP CLASS XII  
ACCOUNTING MEMBER OF BUSINESS CENTER SMK NEGERI 1  
PURBALINGGA ACADEMIC YEAR 2014/2015**

By:  
Arum Sari Wibowo  
11403241041

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the Student Interests on Entrepreneurship Class XII Accounting Member of Business Center SMK Negeri 1 Purbalingga Academic Year 2014/2015.*

*This research was descriptive study using quantitative approach. The subjects were all of the students of class XII Accounting at SMK Negeri 1 Purbalingga and the aggregate of the students are 96 students. The data collection technique was using questionnaire. The validity instrument was the analysis item using Product Moment correlation and the reliability instrument was using Alpha Cronbach. The data was analyze by using the quantitative descriptive technique.*

*The result of the research shows that (1) analysis of interest on entrepreneurship student class XII Accounting SMK Negeri 1 Purbalingga seen from the internal factors that influence the amount of 64.58% are in the high category, (2) analysis of interest on entrepreneurship student class XII Accounting SMK Negeri 1 Purbalingga views of the external factors that influence the amount of 61.46% are in the high category. The result of the research shows that the interest on entrepreneurship Class XII Accounting Member of Business Center SMK Negeri 1 Purbalingga Academic Year 2014/2015 is high.*

**Keywords:** *Business Center, Interest on Entrepreneurship, Purbalingga, SMK*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Endra Murti Sagoro, M.Sc., narasumber yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu selama perkuliahan dan penelitian berlangsung.
6. Drs. Kamson, S.H., M.M., M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah memberikan izin penelitian di kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga.
7. Agung Pamuji, S.Pd., Ketua Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah membantu selama penelitian berlangsung.

8. Drs. Tohirin, ketua Bisnis Center SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
9. Semua siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015 atas kerja sama yang telah diberikan selama penulis melakukan penelitian.
10. Bapak, Ibu, dan Adik tersayang yang tak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dan doa selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan, Putri Septiani Wulandari, Wika Sevi Oktanin, Ebta Ayu Ariani dan Desiana Dwi Pamungkas yang telah memberikan semangat, motivasi dan masukan selama penyusunan tugas akhir.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan dan bantuan selama penyusunan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Maret 2015  
Penulis



Arum Sari Wibowo  
NIM 11403241041

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Minat Berwirausaha .....	8
a. Pengertian Kewirausahaan.....	8
b. Pengertian Minat Berwirausaha .....	8
c. Ciri-ciri Karakter Wirausaha.....	11

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	12
2. <i>Business Center</i> .....	14
a. Unit Produksi dan Jasa (UPJ) Sekolah.....	14
b. Pengertian <i>Business Center</i> .....	17
c. Tujuan <i>Business Center</i> .....	19
d. Visi dan Misi <i>Business Center</i> .....	19
3. Efektivitas .....	19
a. Pengertian Efektivitas Sebagai Sarana Pembelajaran Kewirausahaan .....	19
b. Ukuran Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan.....	21
c. Indikator Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Pertanyaan Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Variabel Penelitian .....	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Uji Coba Instrumen .....	36
1. Uji Validitas Instrumen .....	36
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	37
I. Hasil Uji Coba Instrumen .....	39
1. Hasil Uji Validitas.....	39
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	39
J. Teknik Analisis Data.....	40

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purbalingga .....	45
1. Sejarah SMK Negeri 1 Purbalingga.....	45
2. Visi Misi SMK Negeri 1 Purbalingga.....	46
3. <i>Business Center</i> SMK Negeri 1 Purbalingga.....	47
4. Visi dan Misi <i>Business Center</i> SMK Negeri 1 Purbalingga .....	49
B. Deskripsi Data Khusus .....	49
1. Analisis Instrumen Faktor Internal Minat Berwirausaha.....	51
2. Analisis Instrumen Faktor Eksternal Minat Berwirausaha.....	53
C. Pengukuran Minat Berwirausaha .....	55
1. Efektivitas <i>Business Center</i> dilihat dari Faktor Internal .....	55
2. Efektivitas <i>Business Center</i> dilihat dari Faktor Eksternal.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka .....	3
2. Ciri-ciri dan Watak/ Karakter Wirausaha.....	12
3. Jumlah Siswa Kelas XII Akuntansi .....	32
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha .....	34
5. Alternatif Jawaban Angket .....	35
6. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Nilai r .....	38
7. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	39
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	40
9. Kriteria Penilaian Minat Berwirausaha .....	44
10. Data Responden Uji Coba Penelitian.....	50
11. Hasil Uji Validitas Faktor Internal Minat Berwirausaha.....	52
12. Distribusi Frekuensi Faktor Internal Minat Berwirausaha.....	53
13. Hasil Uji Validitas Faktor Eksternal Minat Berwirausaha.....	54
14. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Minat Berwirausaha.....	54
15. Distribusi Frekuensi Ukuran Minat Berwirausaha Faktor Internal.....	56
16. Distribusi Frekuensi Ukuran Minat Berwirausaha Faktor Eksternal.....	57
17. Distribusi Frekuensi Ukuran Minat Berwirausaha Faktor Internal.....	59

18. Distribusi	Frekuensi	Ukuran	Minat	Berwirausaha	Faktor	
	Eksternal	.....				61

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Histogram Faktor Internal Minat Berwirausaha.....	53
2. Histogram Faktor Eksternal Minat Berwirausaha.....	55
3. Diagram Ukuran Minat Berwirausaha Faktor Internal.....	56
4. Diagram Ukuran Minat Berwirausaha Faktor Eksternal.....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	70
2. Kuesioner Penelitian.....	76
3. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	82
4. Data Hasil Penelitian.....	87
5. Data Perhitungan.....	96
6. Tabel r <i>Product Moment</i> .....	101
7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	103
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	113
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian... ..	121
10. Nilai <i>Mean, Median, Modus</i> .....	124
11. Surat Ijin Penelitian .....	126

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Lebih lanjut, sumber daya manusia yang berkualitas akan diperoleh melalui pendidikan yang berkualitas. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-undang tersebut maka perlu adanya usaha sadar oleh peserta didik agar dapat menjadikan dirinya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik salah satunya melalui program pendidikan dan pelatihan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang dipersiapkan untuk mencetak lulusan yang kompeten dalam bidangnya agar dapat langsung memasuki dunia kerja. Dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan, terdapat berbagai mata pelajaran yang dapat menunjang untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki siswanya.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah keterampilan berwirausaha. Keterampilan berwirausaha merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang, sebagai bentuk penguasaan pengetahuan dan menerapkannya pada kegiatan nyata dalam kehidupannya (Muhammad Saroni, 2012: 161). Penguasaan keterampilan kewirausahaan sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan agar siswanya dapat menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya (Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan). Dalam kaitannya dengan mata pelajaran kewirausahaan, tidak lepas dengan penciptaan wirausaha. Terciptanya wirausahawan sangat berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi kondisi dunia kewirausahaan di Indonesia belum sesuai dengan harapan. Kenyataannya, masih banyak siswa SMK yang belum menggunakan keterampilan yang telah didapatkan di sekolah untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masih banyak siswa SMK yang belum dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Hal ini dibuktikan masih banyaknya jumlah pengangguran yang berasal dari lulusan siswa SMK.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka  
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2013 – 2014

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2013		2014	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Tidak/ belum pernah sekolah	112.435	81.432	134.040	74.898
Belum/ tidak tamat SD	523.400	489.152	610.574	389.550
SD	1.421.873	1.347.555	1.374.822	1.229.652
Sekolah Menengah Pertama	1.821.429	1.689.643	1.693.203	1.566.838
Sekolah Menengah Atas	1.874.799	1.925.660	1.893.509	1.962.786
Sekolah Menengah Kejuruan	864.649	1.258.201	847.365	1.332.521
Diploma I/ II/ III	197.270	185.103	195.258	193.517
Universitas	425.042	434.185	398.298	495.143
<b>Jumlah</b>	<b>7.240.897</b>	<b>7.410.931</b>	<b>7.147.069</b>	<b>7.244.905</b>

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Berdasarkan Tabel 1. mengenai Tingkat Pengangguran di atas dapat diketahui bahwa jumlah pengangguran lulusan siswa Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan data bulan Agustus 2014 sebanyak 1.332.521 jiwa. Jumlah pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan meningkat dari data bulan Februari 2014 sebanyak 847.365 jiwa menjadi 1.332.521 jiwa. Agar jumlah pengangguran dapat ditekan maka diperlukan sarana atau wadah yang dapat membuat siswa memiliki minat wirausaha.

Untuk melahirkan lulusan yang memiliki minat berwirausaha maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Salah satu program SMK adalah adanya *Business Center* yang berguna sebagai wadah untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Dengan adanya program *Business Center* di sekolah dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berwirausaha.

*Business Center* merupakan wahana pembelajaran yang berguna untuk melatih keterampilan yang dimiliki baik oleh siswa maupun guru yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua *Business Center* SMK

Negeri 1 Purbalingga pada tanggal 10 Januari 2015, *Business Center* merupakan salah satu program sekolah yang berperan untuk membentuk kemandirian siswa serta menumbuhkan perilaku wirausaha. *Business Center* merupakan pusat pelatihan dan pendidikan bagi siswa yang berfungsi sebagai sarana unit produksi sekolah dan memiliki peran untuk menumbuhkan minat berwirausaha bagi peserta didik untuk menjalankan praktik penjualan, penghitungan maupun pembuatan laporan.

Tim Jurnalis SMK Negeri 1 Garut seperti yang dikutip dalam *Business Center SMKN 1 Garut* (Toserba Patriot) mengatakan bahwa, keberadaan *Business Center* memiliki fungsi ganda (*dual system*) yaitu sebagai sarana unit produksi sekolah dan sebagai tempat (Laboratorium) bagi para peserta didik untuk melaksanakan praktek penjualan. Dengan adanya praktik berwirausaha melalui program *Business Center* ini maka dapat meningkatkan kualitas dan motivasi siswa dalam menggali keahlian dan potensi melalui keterampilan dalam mengembangkan kewirausahaan. Akan tetapi, pada kenyataannya *Business Center* yang terdapat di SMK Negeri 1 Purbalingga belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh siswa. Bapak Tohirin selaku Ketua *Business Center* mengatakan bahwa banyak siswa yang mengeluh dalam melaksanakan tugas penjualan yang berasal dari *Business Center*. Siswa merasa malu dan malas dalam melaksanakan tugas penjualan tersebut. Selain itu, berdasarkan observasi pada tanggal 10 Januari 2015 pada kelas XII AK 3, sebanyak 24 dari 32 siswa masih meminta bantuan orang tuanya untuk menjualkan barang-barang yang berasal dari *Business Center*. Selain itu,

sebanyak 18 dari 32 siswa merasa kegiatan untuk berjualan yang berasal dari *Business Center* merupakan kegiatan yang kurang menyenangkan. Hal tersebut membuat siswa menjadi kurang antusias dalam kegiatan yang berbau wirausaha sehingga mereka kurang berminat dalam berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berusaha untuk mengkaji lebih lanjut masalah tersebut dan menuangkannya dalam sebuah penulisan yang berjudul “Analisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Banyak siswa yang mengeluh dalam melaksanakan tugas berjualan dari *Business Center*.
2. Siswa merasa malu dan malas dalam melaksanakan tugas berjualan dari *Business Center*.
3. Sebanyak 24 siswa dari 32 siswa masih meminta bantuan orang tuanya untuk menjualkan barang-barang yang berasal dari *Business Center*.
4. Sebanyak 18 siswa dari 32 siswa merasa kegiatan untuk berjualan yang berasal dari *Business Center* merupakan kegiatan yang kurang menyenangkan.
5. Siswa kurang antusias dalam kegiatan yang berbau wirausaha sehingga mereka kurang berminat dalam berwirausaha.

## **C. Batasan Masalah**

Terkait dengan identifikasi masalah yang telah ditemukan maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penulisan

ini. Batasan tersebut berhubungan dengan masih kurangnya minat siswa dalam berwirausaha, sehingga penulis ingin menganalisis minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi anggota *Business Center* di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* di SMK Negeri 1 Purbalingga?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat bermanfaat bagi referensi penulisan yang sejenis.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan minat berwirausahanya melalui praktik berwirausaha di *Business Center*.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan kualitas pengelolaan *Business Center*.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana berpikir kreatif dan sebagai aplikasi dari teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Minat Berwirausaha**

##### **a. Pengertian Kewirausahaan**

Menurut Suryana (2006: 2), kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan menurut Drucker dalam Suryana (2006: 2) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. John J. Kao dalam Leonardus Saiman (2014: 41) mendefinisikan *entrepreneurship* sebagai berikut:

*“Entrepreneurship is the attempt to create value through recognition of business opportunity, the management of risk-taking appropriate to the opportunity, and through the communicative and management skills to mobilize human, financial, and material resources necessary to bring a project fruition”.*

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang telah ada dengan tujuan untuk mencapai kemakmuran melalui penciptaan peluang.

##### **b. Pengertian Minat Berwirausaha**

Setiap orang memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain. Tidak semua orang memiliki keinginan

yang sama dalam melakukan hal/ kegiatan tersebut. Hal tersebut merupakan sedikit gambaran mengenai minat. Menurut Schraw dan Lehman (Dale H. Schunk, dkk., 2012: 316) “Minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan dikehendaki pada sebuah aktivitas. Slameto (Djaali, 2013: 121) mendefinisikan minat sebagai rasa lebih suka dan rasa ketarikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow dan Crow (Djaali, 2013: 121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat merupakan dorongan/ keinginan untuk melakukan suatu hal atau kegiatan karena adanya ketertarikan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya.

Machfoedz (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010: 25) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur risiko suatu usaha. Selanjutnya dikemukakan bahwa wirausaha merupakan innovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Scarborough dan Zimmerer (2008: 4) mengemukakan mengenai wirausaha sebagai berikut:

“Seorang wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan”.

Meredith dalam Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010: 28) mengemukakan bahwa wirausaha merupakan orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Berdasarkan bidang ilmu, bagi ahli ekonomi seorang entrepreneur ialah orang yang mengkombinasikan sumber daya, tenaga kerja, material dan peralatan lainnya untuk meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya dan juga orang yang memperkenalkan perubahan, inovasi, dan perbaikan produksi lainnya. Bagi seorang Psikologi, bahwa seorang wirausaha merupakan seorang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam untuk memperoleh suatu tujuan, suka mengadakan eksperimen atau untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain (Buchari Alma, 2013:33).

Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010:29) mengatakan bahwa kecerdasan wirausaha adalah kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola diri serta berbagai peluang maupun sumber daya sekitarnya secara kreatif untuk menciptakan nilai tambah bagi dirinya secara berkelanjutan. Wirausaha tidak hanya membangun bisnis semata, tetapi mengubah pola pikir dan pola tindak yang menghasilkan kreativitas dan inovasi.

Dari beberapa pengertian wirausaha di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah seseorang yang berani untuk mengambil resiko

dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada di sekitarnya untuk mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah dorongan/ kecenderungan bagi seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Minat berwirausaha dapat pula dikatakan sebagai ketertarikan seseorang untuk menjalankan bisnis/ usaha.

### **c. Ciri-ciri Karakter Wirausaha**

Seorang wirausaha memiliki ciri-ciri/ karakter tersendiri. Karakter tersebut dapat terlihat dari perilaku yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Menurut Suryana (2006: 3) proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri:

- 1) Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggungjawab.
- 2) Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
- 3) Memiliki motivasi berprestasi, indikatornya terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
- 4) Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- 5) Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan (oleh karena itu menyukai tantangan).

Geoffrey G. Meredith (2002: 5-6) mengemukakan daftar ciri-ciri dan sifat-sifat sekaligus sebagai profil wirausaha sebagaimana tersusun pada tabel 2.

Tabel 2. Ciri-ciri dan Watak/ Karakter Wirausaha

CIRI-CIRI	WATAK
Percaya diri	Kepercayaan (keteguhan)
	Ketidaktergantungan
	Optimisme
Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan atau haus akan prestasi
	Berorientasi laba atau hasil
	Tekun dan tabah
	Tekad, kerja keras, motivasi
	Energik
	Penuh inisiatif
Pengambil risiko	Mampu mengambil risiko
	Suka pada tantangan
Kepemimpinan	Mampu memimpin
	Dapat bergaul dengan orang lain
	Menanggapi saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif (pembaharu)
	Kreatif
	Fleksibel
	Banyak sumber
	Serba bisa
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan
	Perseptif

Sumber: Geoffrey G. Meredith (2002: 5-6)

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut David C. McClelland (Suryana, 2006: 62) mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan kewirausahaan atau keberhasilan. Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan.

Menurut Ibnu Soedjono (Suryana, 2006: 62) karena kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, maka

dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Menurut Buchari Alma (2010: 2) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga, pendidikan, nilai-nilai (*values*), personal, usia dan riwayat pekerjaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1) Faktor Internal

##### a) Perasaan senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

##### b) Faktor kemampuan

Menurut Mega Widya Kumaladewi (2013: 9), kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha.

### c) Motif Berprestasi

Menurut Arista Lukmayanti (2012: 31), motif berprestasi merupakan keinginan untuk dapat menjadi orang yang lebih baik dari orang lain. Motif berprestasi menjadi motivasi seseorang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut.

### b) Faktor keluarga

Adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha.

## 2. *Business Center*

### a. Unit Produksi dan Jasa (UPJ) Sekolah

Salah satu kegiatan yang dapat dianggap sebagai wahana pendidikan seutuhnya adalah Unit Produksi dan Jasa (UPJ). Unit Produksi dan Jasa merupakan suatu kegiatan yang melibatkan secara langsung semua elemen yang ada di sekolah untuk melakukan berbagai kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan bagi sekolah maupun bagi setiap individu (Muhammad Saroni, 2012: 183). Dengan demikian, setiap warga sekolah mempunyai kesempatan untuk mengembangkan diri. Dalam hal ini terkait dengan upaya berwirausaha. Dengan unit ini,

setiap warga sekolah diberikan kesempatan yang sama dalam melakukan kegiatan usaha dengan bimbingan dan fasilitas sekolah.

Ragam kegiatan Unit Produksi dan Jasa harus disesuaikan dengan jurusan di setiap sekolah. Menurut Muhammad Saroni (2012: 189-199), ragam Unit Produksi dan Jasa antara lain:

1) Usaha *Lasery*

Kegiatan usaha *lasery* mengutamakan keterampilan teknis dari siswa. Siswa diarahkan untuk dapat mengerjakan berbagai pekerjaan terkait dengan proses pengelasan seperti mengerjakan teralis rumah atau pagar rumah. Pada kegiatan wirausaha *lasery* ini, siswa dibimbing untuk dapat melakukan penghitungan pemakaian bahan, bentuk atau konstruksi barang yang dibuat, dan sebagainya. Dengan demikian, anak didik dapat terampil dalam melaksanakan kegiatan pengelasan, juga piawai dalam menghitung kebutuhan bahan untuk pembuatan barang serta mampu mendesain konstruksi barang yang dikerjakannya. Dengan melakukan kegiatan wirausaha *lasery* di sekolah, siswa dapat memproduksi berbagai macam barang kebutuhan masyarakat.

2) Usaha Pertokoan

Usaha pertokoan merupakan salah satu bentuk kegiatan berwirausaha yang dapat difasilitasi oleh sekolah. Dengan mendirikan pertokoan, siswa dapat turut aktif dalam pengelolaannya. Pengelolaan yang dimaksudkan meliputi



perencanaan belanja, observasi tingkat kebutuhan masyarakat, penjualan serta pembuatan laporan bulanan. Toko sekolah merupakan wahana untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha bagi siswa, karena mereka dapat terlibat secara langsung dengan berbagai kegiatan di dalamnya.

### 3) Usaha Pemotretan

Kegiatan kewirausahaan jasa pemotretan masih belum begitu dikenal dalam dunia pendidikan. Sekolah mengadakan pembelajaran pengembangan diri bidang pemotretan dan selanjutnya siswa diberikan keleluasaan untuk menerapkannya dalam kegiatan kewirausahaan. Apalagi jasa pemotretan ini sebenarnya sangat representative bagi kehidupan di masa depan.

### 4) Usaha Jasa Komputer

Pembelajaran komputer di sekolah memungkinkan siswa untuk menguasai berbagai teknik komputer beserta aplikasinya. Penguasaan komputer secara maksimal merupakan suatu kompetensi dasar dan harus didukung dengan kompetensi lanjut. Dengan kompetensi lanjut yang dimiliki siswa, mereka dapat mengembangkan kemampuannya dalam aplikasi. Untuk kegiatan wirausaha berbasis komputer ini, contohnya seperti usaha dibidang *printing*, pengetikan, *editing*, desain, warnet, percetakan *banner* dan sebagainya.

SMK Negeri 1 Purbalingga juga merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki Unit Produksi dan Jasa. Unit Produksi dan Jasa yang ada di SMK Negeri 1 Purbalingga disesuaikan dengan jurusan yang ada. Unit Produksi yang dikembangkan antara lain PrimaSoft yang dikembangkan oleh Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), PrimaCom yang dikembangkan oleh Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), SmegaMart yang dikembangkan oleh Jurusan Tata Niaga (Pemasaran) serta *Business Center* yang dijalankan oleh semua jurusan.

#### **b. Pengertian *Business Center***

Menurut Hughes dan Kapoor dalam Buchari Alma (2012: 21), *“Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society’s needs”*. Maksudnya bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan menurut Brown dan Petrello dalam Buchari Alma (2012: 21), *business is an institution which produces goods and services demanded by people*. Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia *“business”* berarti *“perusahaan, urusan, atau usaha”*.

Center dalam kamus Bahasa Inggris-Indonesia *“Center”* yang berarti *“Pusat atau pokok”* (S. Wojowasito dan Tito Wasito, 2006:23). Jadi apabila disatukan pengertian *“Business Center”* yaitu *“Pusat usaha*

atau pusat perusahaan”. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Business Center* merupakan tempat pusat usaha suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *Business Center* adalah suatu tempat di lingkungan sekolah yang berfungsi sebagai pusat kegiatan yang berkaitan dengan jual beli barang maupun jasa dengan memanfaatkan semua sumber yang ada di sekolah yang bersangkutan.

Menurut tulisan Tim Jurnalis SMK 1 Garut yang dikutip dalam *Business Center* di SMK Negeri 1 Garut – Toserba Patriot disebutkan bahwa *Business Center* merupakan tempat untuk melakukan kegiatan usaha dagang dengan melibatkan unsur pendidikan sesuai dengan kompetensi keahlian yang relevan dan dapat dilaksanakan pada satu kompetensi keahlian atau kombinasi beberapa kompetensi keahlian yang saling melengkapi.

Dalam pelaksanaannya, *Business Center* menyediakan barang dagangan untuk diambil para siswa untuk dijual lagi di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Dengan demikian para siswa dapat praktik secara langsung usaha bisnis ritel dan akan menikmati keuntungan yang diperoleh dari usahanya. Oleh karena itu, lulusan di SMK mampu menjadi wirausaha sukses dan mandiri di masa yang akan datang.

### c. Tujuan *Business Center*

Menurut tulisan Tim Jurnalis SMK 1 Garut yang dikutip dalam *Business Center* di SMK Negeri 1 Garut – Toserba Patriot disebutkan bahwa tujuan program *Business Center* adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan berdirinya laboratorium bisnis/ perdagangan yang berfungsi sebagai wahana interaksi sosial dan ekonomi bagi warga sekolah terutama siswa dan guru.
- 2) Menghasilkan tamatan SMK yang memiliki jiwa dan minat *entrepreneurship*/ kewirausahaan dan siap mandiri dalam upaya meningkatkan fungsi pendidikan sebagai lembaga pencetak generasi produktif.

### d. Visi dan Misi *Business Center*

Menurut Tim Jurnalis SMK Negeri 1 Purbalingga, visi dan misi *Business Center* antara lain:

- 1) Visi *Business Center*  
Menjadi unit pelatihan dan pengembang wirausaha tangguh, mandiri dan berakhlak mulia.
- 2) Misi *Business Center*
  - a) Memberi layanan bagi siswa dan warga sekolah dalam mengembangkan jiwa wirausaha melalui kegiatan bisnis nyata di grosir dan ritel sekolah.
  - b) Memberi layanan bagi siswa untuk belajar sambil berkarya (*learning by doing*) di sekolah dan dunia bisnis nyata.
  - c) Memberi layanan bagi siswa dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di grosir atau di ritel sekolah.
  - d) Memberi contoh pengelolaan usaha grosir dan ritel bagi siswa dan masyarakat pada umumnya.

## 3. Efektivitas

### a. Pengertian Efektivitas Sebagai Sarana Pembelajaran Kewirausahaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif diartikan membawa hasil atau berhasil guna dalam suatu usaha atau tindakan.

Menurut E. Mulyasa (2013: 94) suatu organisasi dan lembaga dapat dikatakan efektif jika tujuan bersama tercapai, dan belum bisa dikatakan efektif meskipun tujuan individu yang ada didalamnya dapat dipenuhi.

Menurut T. Hani Handoko (2003: 7) efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut, Mauled Moelyono (1990: 4) menyatakan bahwa efektivitas menyangkut pencapaian tujuan-tujuan organisasi. E. Mulyasa (2013: 93) menyebutkan bahwa:

“Efektivitas adalah ketika sebuah organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Lebih lanjut lagi dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota”.

Efektivitas sering diartikan sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh tindakan atau usaha dapat mencapai tujuan dengan cara yang tepat. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, efektivitas adalah hasil dari suatu usaha atau kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan diawal. Apabila hasil yang dicapai semakin mendekati sasaran atau tujuan maka hal ini berarti tingkat efektivitasnya semakin tinggi, dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan beberapa pengertian efektivitas yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pencapaian

hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sesuatu dapat dikatakan efektif jika tujuan yang dicapai sama dengan tujuan yang telah ditetapkan diawal. Tingkat pencapaian tujuan merupakan indikator tingkat efektifitas. Selain itu efektivitas juga berkaitan dengan terlaksananya kegiatan yang direncanakan, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota pelaksanaan kegiatan tersebut.

Efektivitas *Business Center* SMK adalah keberhasilan pengelolaan yang dijalankan oleh suatu *Business Center* yang berada dilingkungan sekolah sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Dalam hal ini, efektivitas *Business Center* SMK berkaitan dengan tujuannya dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa.

#### **b. Ukuran Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut Sudarsono dalam Yani Christina Njurumay (2011: 15) Kriteria efektivitas menunjukkan kepada sejauh mana suatu program dapat menghasilkan produk sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Cara yang terbaik untuk meneliti efektivitas suatu program adalah memperhatikan secara serempak tiga konsep yang saling berhubungan, yaitu:

- 1) Optimalisasi tujuan, efektivitas suatu program tertumpu pada pencapaian tujuan dan untuk menilai efektivitas suatu program berdasar optimalisasi tujuan bukan berarti kesuksesan program menurut pencapaian secara maksimal melainkan mengenai sejumlah hambatan yang tidak dapat dihindarkan dan yang akan menghalangi pencapaian tujuan dari hambatan-hambatan tersebut dapat diperhitungkan tujuan yang akan dicapai.

- 2) Perspektif sistem, memusatkan perhatian pada hubungan antara komponen-komponen di dalam atau di luar program karena komponen-komponen tersebut akan mempengaruhi keberhasilan/kegagalan program.
- 3) Perilaku manusia, penyelenggara dan pelaku kegiatan program perlu ditentukan sebab keduanya harus ada kecocokan untuk mencapai keberhasilan suatu program.

Sedangkan menurut Gibson seperti yang dikutip oleh Tangkilisan (2005:65) mengatakan hal yang berbeda bahwa efektivitas organisasi dapat pula diukur melalui:

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap
- 4) Perencanaan yang matang
- 5) Penyusunan program yang tepat
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana
- 7) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut dapat mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang telah ditetapkan.

### **c. Indikator Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut E. Mulyasa (2003: 84-85) indikator mengenai kajian terhadap efektivitas pendidikan antara lain:

#### **1) *Indikator input***

Indikator input ini meliputi karakteristik guru, fasilitas dan perlengkapan yang dimiliki *Business Center*, dan materi mata

pelajaran prakarya dan kewirausahaan serta kualitas barang dagang yang ada di *Business Center*.

#### 2) *Indikator process*

Indikator proses meliputi perilaku administratif ketika akan mengambil barang dagang di *Business Center*, alokasi waktu guru dalam mengelola *Business Center*, dan alokasi waktu peserta didik.

#### 3) *Indikator output*

Indikator dari output ini berupa hasil-hasil dalam bentuk perolehan peserta didik seperti misalnya laba yang diperoleh, hasil-hasil yang berhubungan dengan perubahan sikap dan minat kewirausahaan.

#### 4) *Indikator outcome*

Indikator ini meliputi prestasi belajar di sekolah yang lebih tinggi dan pekerjaan serta pendapatan dari praktik berwirausaha di *Bisnis Center*.

Selain itu, E. Mulyasa (2013: 98-99) menyebutkan bahwa efektivitas organisasi termasuk organisasi layanan masyarakat seperti lembaga pendidikan dapat dilihat dari beberapa indikator berikut.

#### 1) Efektivitas keseluruhan

Berhubungan dengan bagaimana *Business Center* melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai semua sasarannya yang telah ditetapkan.



2) Kualitas

Menyangkut mutu/ kualitas barang-barang yang disediakan oleh *Business Center*.

3) Produktivitas

Menyangkut volume produk barang-barang yang dihasilkan oleh *Business Center*. Produktivitas dapat diukur dari tiga tingkatan, yaitu tingkat individu, kelompok, dan keseluruhan organisasi.

4) Efisiensi

Mencerminkan perbandingan pendapatan yang didapatkan *Business Center* terhadap biaya untuk menghasilkan prestasi tersebut.

5) Laba atau penghasilan

Berkaitan dengan keuntungan dan pendapatan yang diperoleh *Business Center* dalam kurun waktu tertentu.

6) Pertumbuhan

Berkaitan dengan penambahan, seperti tenaga kerja, fasilitas, harga, penjualan, laba, bagian pasar, dan penemuan-penemuan baru. Pertumbuhan ini dilihat dari suatu perbandingan keadaan *Business Center* sekarang dengan keadaan masa lalu.

7) Pendayagunaan lingkungan

Berkaitan dengan pemerolehan sumber daya yang diperlukan, dan berharga, yang diperlukan untuk efektivitas operasional.

8) Perputaran atau keluar masuknya pekerja, menyangkut frekuensi atau jumlah pekerja yang keluar atas permintaannya sendiri di *Business Center*.

9) Semangat kerja

Berkaitan dengan kecenderungan pengurus *Business Center* yang berusaha lebih keras mencapai tujuan dan sasaran organisasi, termasuk perasaan terikat.

10) Motivasi

Berkaitan dengan kekuatan kecenderungan warga sekolah ketika melibatkan diri dalam kegiatan dan bersedia atau rela bekerja untuk mencapai tujuan pekerjaan.

11) Kepuasan

Berkaitan dengan tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam *Business Center*.

12) Keluwesan dan adaptasi

Berkaitan dengan kemampuan *Business Center* untuk mengubah prosedur standar operasi jika peraturan sekolah berubah, untuk mencegah kebakuan rangsangan lingkungan.

13) Penilaian oleh pihak luar

Menyangkut penilaian mengenai *Business Center* oleh individu atau organisasi lain dalam lingkungan, yakni pihak dengan siapa organisasi ini berhubungan, kesetiaan, kepercayaan, dan dukungan yang diberikan kepada organisasi oleh kelompok-kelompok seperti

pemasok, pelanggan, pemegang saham, para petugas dan masyarakat umum.

Apabila memperhatikan dan memahami indikator-indikator di atas, jika dihubungkan dengan *Business Center* maka dapat dilihat dari produktivitas, laba atau penghasilan, pertumbuhan, pendayagunaan lingkungan, semangat kerja, motivasi, kepuasan serta penilaian oleh pihak luar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian skripsi yang dilakukan Machmudun (2010) yang berjudul “Analisis Minat Siswa Berwirausaha di SMK Negeri 6 Surakarta ”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa adanya minat siswa untuk berwirausaha di SMK Negeri 6 Surakarta. Faktor-faktor yang mendorong timbulnya minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 6 Surakarta antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Kendala yang menghambat minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 6 Surakarta antara lain kendala internal yang berasal dari dalam yaitu tingkat kreatifitas yang berbeda-beda, adanya keraguan karena keterbatasan pinjaman modal, penguasaan materi tentang kewirausahaan yang masih minim dan kendala eksternal atau yang berasal dari luar yaitu adanya pandangan sebagian orang tua siswa yang masih menganggap rendah pekerjaan sebagai seorang wirausahawan. Usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 6 Surakarta antara lain usaha internal atau dari dalam yaitu melatih diri dan

memberikan pelatihan tentang pengembangan kreatifitas, pemberian pinjaman modal usaha, pemberian materi kewirausahaan yang terstruktur. Usaha eksternalnya antara lain adalah sering mengadakan pertemuan dengan orang tua murid guna menyamakan pandangan tentang pentingnya kegiatan kewirausahaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam variabel penelitian yaitu minat berwirausaha, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti. Pada penelitian Machmudun, penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Surakarta sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purbalingga kelas XII Akuntansi.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Hanum Risfi Mahanani (2014) yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial dan keluarga serta variabel lingkungan teknologi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, berorientasi pada masa depan, inovasi dan kreatifitas, serta lingkungan sekolah tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwa hanya dua variabel independen saja yaitu lingkungan sosial dan keluarga dan lingkungan teknologi yang berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Negeri 1 Semarang. Penelitian ini

memiliki kesamaan dalam variabel penelitian yaitu minat berwirausaha, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti. Pada penelitian Hanum Risfi Mahanani, penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Semarang sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purbalingga kelas XII Akuntansi.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ermaleli Putri (2010) yang berjudul “Minat Berwirausaha Siswa SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan Dilihat Dari Status Pekerjaan Orang Tua”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK dan korelasi tertinggi terhadap kewirausahaan daripada pekerjaan lainnya. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam variabel penelitian yaitu minat berwirausaha, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti. Pada penelitian Ermaleli Putri, penelitian dilaksanakan di SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purbalingga kelas XII Akuntansi.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang dipersiapkan untuk mencetak lulusan yang berkompeten dalam bidangnya agar dapat langsung memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk memasuki dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang produktif. Untuk

mencapai tujuan tersebut, diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung kebutuhan siswa yaitu melalui mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan agar siswa dapat memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Selain itu juga dibutuhkan praktik yang nyata yaitu melalui *Business Center*.

*Business Center* digunakan sebagai tempat praktik dalam berwirausaha sehingga dengan adanya *Business Center* diharapkan siswa dapat lebih memahami bagaimana caranya menjadi wirausaha yang baik. Melalui praktik nyata yang dilakukan melalui *Business Center*, siswa akan memiliki minat berwirausaha.

Minat tidak muncul begitu saja, tetapi dapat tumbuh dan berkembang karena ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, faktor kemampuan, motif berprestasi, faktor lingkungan serta faktor keluarga. Ketika faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat dikembangkan oleh siswa, tentunya minat berwirausaha siswa akan meningkat. Contohnya saja melalui praktik langsung melalui kegiatan berwirausaha di *Business Center*, akan menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.

Dengan tumbuhnya minat berwirausaha siswa melalui program *Business Center* diharapkan siswa dapat memiliki gambaran tentang masa depan usaha apa yang ingin dilakukan setelah lulus. Melalui program *Business Center* ini juga diharapkan akan mampu mengurangi angka pengangguran dan dapat mencetak wirausaha yang sukses dimasa yang akan datang.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian ini didasarkan pada Kajian Teori mengenai minat berwirausaha. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi anggota *Business Center* dilihat dari faktor internal minat berwirausaha?
2. Bagaimanakah minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi anggota *Business Center* dilihat dari faktor eksternal minat berwirausaha?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif. Menurut Hamid Darmadi (2011: 145) penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini. Dikatakan penelitian kuantitatif karena menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (angka) (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 70).

Efektivitas program *Business Center* dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskripsi yaitu penelitian untuk memberikan gambaran mengenai kenyataan yang ada di *Business Center*. Metode deskripsi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purbalingga yang terletak di Jl. Mayjend. Sungkono KM.2, Kalimanah, Purbalingga. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2014 – Maret 2015.



### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian.

Dalam penelitian ini adalah variabel tunggal “Minat Berwirausaha”.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah dorongan/ kecenderungan bagi seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Minat berwirausaha dapat pula dikatakan sebagai ketertarikan seseorang untuk menjalankan bisnis/ usaha. Minat berwirausaha dapat dilihat dari indikator yang terdapat dalam kajian teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam hal ini, indikator minat berwirausaha dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Indikator faktor internal meliputi kepribadian, kemampuan dan motif berprestasi, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan dan keluarga. Untuk mendapatkan data tentang minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi dilakukan dengan menggunakan angket.

### E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga dengan jumlah siswa sebanyak 96 siswa dengan rincian masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XII Akuntansi

Kelas	Jumlah Siswa
XII Akuntansi 1	32 Siswa
XII Akuntansi 2	32 Siswa
XII Akuntansi 3	32 Siswa
Jumlah	96 Siswa

Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang minat berwirausaha kelas XII Akuntansi anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/ angket. Menurut Danang Sunyoto (2013:23), kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Data yang dikumpulkan menggunakan angket adalah informasi dari responden mengenai peran *Business Center* dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Purbalingga Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Angket terdiri dari butir pertanyaan dengan jawaban berbentuk pilihan dengan menggunakan skala likert yang dikembangkan dari hasil kajian teori. Angket penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada pernyataan positif diberi skor 4,3,2,1 dan 1,2,3,4 untuk item pernyataan negatif.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010:349). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket.

Dalam penelitian ini angket yang dipergunakan dalam bentuk tertutup, yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek dan tertentu yang telah disediakan oleh peneliti dengan cara memberikan tanda-tanda tertentu pada alternatif jawaban yang dipilihnya. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas *Business Center* di SMK Negeri 1 Purbalingga dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Angket disusun berdasarkan indikator minat berwirausaha sesuai dengan kajian teori yang telah dikemukakan. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengukur Minat Berwirausaha

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	No. butir pernyataan	Jumlah
Faktor Internal	Perasaan senang dan ketertarikan melaksanakan praktik kewirausahaan di <i>Business Center</i>	1,2,3,4*,5*,6,7,8*,9,10,11*,12,13,14,15,16,17*,18,19*	19
	Kemampuan dalam berwirausaha ketika praktik kewirausahaan di <i>Business Center</i>	20,21,22,23*,24,25,26	7
	Memiliki motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan di <i>Business Center</i>	27,28,29,30,31	5
Faktor Eksternal	Pengaruh lingkungan sekitar selama praktik kewirausahaan di <i>Business Center</i>	32,33,34,35,36,37*,38	7
	Dorongan dari keluarga selama praktik kewirausahaan di <i>Business Center</i>	39,40,41*,42*,43,44,45,46	8
Jumlah			46

Sumber: Dian Arini (2011: 39) dengan modifikasi

\*pernyataan negatif

Angket minat wirausaha dikembangkan dan disesuaikan seperlunya dari indikator faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam kajian teori. Angket minat berwirausaha disesuaikan dengan teori yang dikemukakan oleh David C. McClelland dalam Suryana (2006: 62) dan Ibnu Soedjono dalam Suryana (2006: 62).

## 2. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat alternatif pilihan dan berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif berupa pernyataan yang mendukung gagasan yang ada dalam studi pustaka sedangkan pernyataan negatif adalah sebaliknya.

## 3. Membuat *Scoring*

Pengukuran angket menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi mempunyai dua alternatif jawaban yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Alternatif jawaban angket

Tabel 5. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

## H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen angket dalam penelitian ini diujicobakan terlebih dahulu. Instrumen ini diujicobakan di SMK Negeri 1 Purbalingga Kelas XII Akuntansi dengan mengambil sampel 30 siswa. Dalam melakukan uji coba instrumen responden harus memiliki karakteristik yang sama baik dari segi perlakuan maupun kondisi lingkungan sekolahnya. Oleh karena itu penulis memilih untuk melakukan uji coba instrumen di kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga karena memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Untuk menentukan responden, penulis memilih secara acak di setiap kelas melalui undian dan setiap kelas akan diwakili 10 siswa. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan instrumen yang valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2010:173) mengatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Lebih lanjut Sugiyono mengatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas instrumen tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2010:187). Dalam mengukur validitas instrumen, penulis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : adalah nilai korelasi *product moment*
- n : adalah banyaknya responden
- X : adalah skor butir
- Y : adalah skor total butir

(Hamzah B. Uno dan Satria Koni, 2012: 159).

Butir instrumen dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir instrumen dikatakan tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Kriteria selanjutnya yang harus dipenuhi untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik adalah terpenuhinya reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:173). Untuk mengukur reliabilitas instrumen yang akan digunakan, penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

- $r_{11}$  : reliabilitas yang dicari
- $k$  : banyaknya butir pernyataan/ banyaknya soal

$$\begin{aligned}\sum \sigma_b^2 &: \text{jumlah varians butir} \\ \sigma_t^2 &: \text{variens total}\end{aligned}$$

(Suharsimi, 2010: 239)

Rumus untuk mencari varians total dan varians item:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana:

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKt = jumlah kuadrat subyek

(Sugiyono, 2010: 365)

Untuk mengetahui interpretasi nilai  $r_{hitung}$  yang telah diperoleh, akan digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 6. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 231)

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila nilai *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel.

## I. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Hasil Uji Validitas

Setelah angket diujicobakan, kemudian angket diuji validitanya untuk mengetahui butir pernyataan yang masih dapat digunakan untuk penelitian dan butir pernyataan yang gugur.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	Jumlah Semua Item	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Faktor Internal	Perasaan senang dan ketertarikan melaksanakan praktik kewirausahaan	19	5	4*,5*,10,11*,18	14
	Kemampuan dalam berwirausaha	7	3	21,23*,26	4
	Memiliki motif berprestasi	5	0		5
Faktor Eksternal	Pengaruh lingkungan sekitar	7	2	33,37*	5
	Dorongan dari keluarga	8	1	42*	7

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan angket yang gugur, yaitu nomor 4,5,10,11,18,21,23,26,33,37,42, sehingga butir pernyataan yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data dalam penelitian.

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen maka selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen. Instrumen yang diuji reliabilitasnya hanya



instrumen yang valid. Jumlah butir pernyataan yang valid untuk faktor internal adalah 23 butir pernyataan dan jumlah butir pernyataan yang valid untuk faktor eksternal adalah 12 butir pernyataan.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Valid	Koefisien Alpha	Keterangan
Faktor Internal	23 Butir Pernyataan	0,872	Sangat Kuat
Faktor Eksternal	12 Butir Pernyataan	0,830	Sangat Kuat

*Sumber: Data Primer diolah*

Dari hasil uji reliabilitas di atas, instrumen Faktor Internal dan Faktor Eksternal termasuk dalam kategori sangat kuat sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

## J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan membuat Tabel Distribusi Frekuensi, kemudian menghitung Mean, Median, Modus serta Standar Deviasi dan dilanjutkan dengan penghitungan minat berwirausaha siswa melalui rumus Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal.

### 1. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak

efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2010:32). Dalam menentukan tabel distribusi frekuensi ditentukan dengan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana: K = Jumlah kelas interval  
 n = Jumlah data observasi  
 log = Logaritma

(Sugiyono, 2010:35).

## 2. Ukuran Tendensi Sentral

Ukuran tendensi sentral adalah suatu ukuran yang mengukur tendensi suatu himpunan data yang mengelompok atau memusat dalam nilai numerik tertentu. Ada tiga metode mengukur tendensi sentral, yaitu:

### a. Mean

Menurut Sugiyono (2010:49), mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

Mean dapat diketahui dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

Me : Mean untuk data berkelompok  
 $\sum f_i$  : Jumlah data/ sampel  
 $f_i x_i$  : perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ )

(Sugiyono, 2010:54)

### b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun

urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2010:48).

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Dimana:

Md : Median  
 b : Batas bawah  
 n : Banyak data/ jumlah sampel  
 p : Panjang kelas interval  
 F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median  
 f : Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2010:53).

### c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:47).

Modus dihitung menggunakan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana:

Mo : Modus  
 b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak  
 p : Panjang kelas interval  
 b<sub>1</sub> : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya  
 b<sub>2</sub> : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya  
 (Sugiyono, 2010:52)

### 3. Ukuran Variabilitas atau Penyimpangan

Untuk menjelaskan keadaan kelompok, dapat juga didasarkan pada tingkat variasi data yang terjadi pada kelompok tersebut. untuk mengetahui

tingkat variasi kelompok data dapat dilakukan dengan melihat rentang data dan standar deviasi dari kelompok data tersebut (Sugiyono, 2010:55).

### 1. Rentang Data

Ukuran variabilitas yang paling sederhana adalah rentang data yang merupakan jarak atau beda antara nilai tertinggi dengan nilai terendah dalam suatu distribusi (Suharsimi Arikunto, 2009:286). Rumus untuk mengetahui rentang data adalah:

$$R = X_t - X_r$$

Dimana:

R : rentang data yang dicari

$X_t$  : nilai tertinggi dalam distribusi

$X_r$  : nilai terendah dalam distribusi

(Suharsimi Arikunto, 2009:286-287).

### 2. Standar Deviasi

Deviasi standar merupakan ukuran penyimpangan yang diperoleh dari akar kuadrat dari rata-rata jumlah kuadrat deviasi antara masing-masing nilai dengan rata-ratanya. Standar deviasi dapat diketahui dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Bila deviasi standar nilainya relatif besar berarti data yang digunakan sebaran/ variabilitasnya tinggi. Bila nilai deviasi standar relatif kecil, artinya data yang digunakan mengelompok di seputar nilai rata-ratanya dan penyimpangannya kecil.

#### 4. Pengukuran Minat Berwirausaha

Untuk mengukur minat berwirausaha digunakan rumus kriteria penilaian dari Eko Putro Widoyoko (2009: 238) sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria Penilaian Minat Berwirausaha

No.	Rumus	Klasifikasi
1	$X > \bar{X}i + 1,8 \times SDi$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X}i + 0,6 \times SDi < X \leq \bar{X}i + 1,8 \times SDi$	Tinggi
3	$\bar{X}i - 0,6 \times SDi < X \leq \bar{X}i + 0,6 \times SDi$	Sedang
4	$\bar{X}i - 1,8 \times SDi < X \leq \bar{X}i - 0,6 \times SDi$	Rendah
5	$X \leq \bar{X}i - 1,8 \times SDi$	Sangat Rendah

Sumber: Eko Putro Widoyoko (2009: 238)

Keterangan:

$$\bar{X}i \text{ (Rerata ideal)} = \frac{1}{2} (\text{skor maks. ideal} + \text{skor min. ideal})$$

$$SDi \text{ (Simpangan baku ideal)} = \frac{1}{6} (\text{skor maks. ideal} - \text{skor min. ideal})$$

$$X = \text{Skor empiris.}$$

(Eko Putro Widoyoko, 2009: 238)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purbalingga**

##### **1. Sejarah SMK Negeri 1 Purbalingga**

SMK Negeri 1 Purbalingga merupakan suatu sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Adapun alamat dari SMK Negeri 1 Purbalingga ini terletak di Jalan Mayjend. Sungkono, Kalimanah, Purbalingga.

Perintisan lahirnya SMK N 1 Purbalingga dimulai pada tahun 1966 antara lain dirintis oleh Bapak Karseno, B.A. yang berkeinginan untuk mendirikan SMEA, mengingat pada waktu itu belum ada SMEA di Purbalingga maka dibentuklah Panitia Pendiri SMEA PERSIAPAN Kabupaten Purbalingga yang terdiri dari :

- a. Unsur Pemerintah : Sekda Kab. Purbalingga, Bapak R. Soedjiman
- b. Tokoh Pendidikan : Bapak B. Soesasi, Bapak Karseno, B.A
- c. Tokoh Masyarakat : Bapak W. Siswo Soemarto, Bapak H. Ach. Suchaimi, Bapak Kapten Hadi

Pada tanggal 06 Desember 1966, Panitia Pendiri SMEA PERSIAPAN mengumumkan bahwa pada tahun ajaran 1967 SMEA PERSIAPAN akan mulai menerima siswa baru.

Dengan semangat dan komitmen yang tinggi akhirnya pada tanggal 19 April 1968 keluarlah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 140/UUK3/1968 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Januari 1968

secara resmi SMEA Negeri 1 Purbalingga dan ditunjuk sebagai kepala SMEA Negeri 1 Purbalingga yang pertama adalah Drs. Paridjan Prawiro Soeprapto.

Pembangunan gedung SMEA Negeri 1 Purbalingga dimulai tanggal 1 Mei 1969 di atas tanah seluas 0,867 hektar di desa Planjan yang merupakan pemberian Pemda Kabupaten Purbalingga, ditandatangani oleh Bupati Purbalingga Bapak R. Bambang Murdharmo, S.H.

Kini SMEA Negeri 1 Purbalingga berganti nama menjadi SMK Negeri 1 Purbalingga. Di SMK Negeri 1 Purbalingga ini memiliki tenaga pengajar atau guru berjumlah 75 orang dan tenaga administratif berjumlah 20 karyawan yang dibantu oleh 2 orang petugas perpustakaan serta petugas keamanan atau satpam berjumlah 1 orang.

SMK Negeri 1 Purbalingga memiliki 5 program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, yaitu:

- a. Program Keahlian Akuntansi
- b. Program Keahlian Administrasi Perkantoran
- c. Program Keahlian Pemasaran
- d. Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- e. Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

## **2. Visi Misi SMK Negeri 1 Purbalingga**

Visi Sekolah

Mewujudkan insan professional berakhlak mulia, berwawasan global dan berkarakter kebangsaan.

#### Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang kompetitif berbasis bahasa inggris dan teknologi informasi.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan profesi berstandar nasional.
- c. Mengembangkan budaya bersih, sehat dan berwawasan lingkungan.
- d. Menjadi sekolah unggulan yang berkarakter kebangsaan.

### 3. ***Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga**

Menurut tulisan tim jurnalis SMK Negeri 1 Purbalingga seperti yang dikutip dari *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga disebutkan bahwa *Business Center* berdiri karena ada program dari pemerintah yang memberikan sejumlah dana dengan maksud dan tujuan untuk menumbuhkan sikap kewirausahaan untuk siswa siswi SMK. *Business Center* di SMK Negeri 1 Purbalingga ini terletak didekat pintu masuk SMK. Barang dagang yang dijual di *Business Center* merupakan barang grosiran, sedangkan untuk barang-barang retail, *Business Center* membangun sebuah mini market dengan nama SmegaMart. SmegaMart ini terletak di dekat jalan raya sehingga akan sangat menguntungkan karena masyarakat yang ada disekitar sekolah dapat membeli kebutuhan di SmegaMart ini.

*Business Center* merupakan suatu tempat di lingkungan sekolah yang berfungsi sebagai pusat kegiatan yang berkaitan dengan jual beli barang



maupun jasa dengan memanfaatkan semua sumber yang ada di sekolah yang bersangkutan. Dalam pelaksanaannya, *Business Center* menyediakan barang dagangan untuk diambil para siswa untuk dijual lagi di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Dengan demikian para siswa dapat praktik secara langsung usaha bisnis ritel dan akan menikmati keuntungan yang diperoleh dari usahanya.

*Business Center* merupakan pusat pelatihan dan pendidikan bagi siswa yang berfungsi sebagai sarana unit produksi sekolah dan sebagai laboratorium kewirausahaan bagi para peserta didik untuk melaksanakan praktik penjualan, penghitungan maupun pembuatan laporan. Melalui praktik penjualan barang-barang *Business Center* akan menumbuhkan sikap dan minat berwirausaha bagi siswanya.

*Business Center* merupakan usaha sekolah maka pengelolaan *Business Center* ini juga dikelola oleh pihak sekolah. Berikut adalah susunan kepengurusan *Business Center* di SMK Negeri 1 Purbalingga:

- a. Pelindung : Drs. Kamson, S.H., MM., M.Pd.
- b. Manajer/ Wakil : Drs. Tohirin
- c. Divisi Pengadaan Barang : Drs. Tohirin
- d. Divisi Keuangan : Agung Pamuji, S.Pd.  
Retnowati, S.Pd
- e. Divisi Administrasi : Dwi Agus TMM., S.Pd
- f. Divisi Grosir : Dra. Sugiyarti  
Dwi Agus TMM., S.Pd

g. Karyawan : Wita Astuti

Wahyuniati

h. Teknisi Jaringan Komputer: Deni Priyanto, S.ST

#### **4. Visi dan Misi *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga**

##### **a. Visi *Business Center***

Menjadi unit pelatihan dan pengembang wirausaha tangguh, mandiri dan berakhlak mulia.

##### **b. Misi *Business Center***

- 1) Memberi layanan bagi siswa dan warga sekolah dalam mengembangkan jiwa wirausaha melalui kegiatan bisnis nyata di grosir dan ritel sekolah.
- 2) Memberi layanan bagi siswa untuk belajar sambil berkarya (*learning by doing*) di sekolah dan dunia bisnis nyata.
- 3) Memberi layanan bagi siswa dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di grosir atau di ritel sekolah.
- 4) Memberi contoh pengelolaan usaha grosir dan ritel bagi siswa dan masyarakat pada umumnya.

#### **B. Deskripsi Data Khusus**

Data penelitian diperoleh dari seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga. Data minat berwirausaha siswa diperoleh dari instrumen berupa angket dengan menggunakan 4 pilihan jawaban, yaitu

Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Instrumen minat berwirausaha diberikan kepada siswa sebanyak 35 butir pernyataan kepada seluruh siswa yang menjadi responden.

Instrumen minat berwirausaha berjumlah 35 butir, yang semula 46 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan kepada 30 siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga, 11 butir pernyataan dinyatakan gugur dan 35 pernyataan dinyatakan valid.

Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Purbalingga kelas XII Akuntansi dengan mengambil sampel 30 siswa. Dalam melakukan uji coba instrumen responden harus memiliki karakteristik yang sama baik dari segi perlakuan maupun kondisi lingkungan sekolahnya. Oleh karena itu penulis memilih untuk melakukan uji coba instrumen di kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga karena memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian.

Tabel 10. Data Responden Uji Coba Penelitian

No.	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
1	Afri Ovita	XII Akuntansi 1	Perempuan
2	Aprilia Melani Sutiati	XII Akuntansi 1	Perempuan
3	Arif Dwi Hartono	XII Akuntansi 1	Laki-laki
4	Khanifah	XII Akuntansi 1	Perempuan
5	Krisnawan	XII Akuntansi 1	Laki-laki
6	Lenny Ramadhani Fatonah	XII Akuntansi 1	Perempuan
7	Resti Kusuma Winahyu	XII Akuntansi 1	Perempuan
8	Sinta Kurniawati	XII Akuntansi 1	Perempuan
9	Siti Cholifah	XII Akuntansi 1	Perempuan
10	Tri Mara Juliandika	XII Akuntansi 1	Laki-laki
11	Anggraini Retno K.	XII Akuntansi 2	Perempuan
12	Aprilia Dwi Lestari	XII Akuntansi 2	Perempuan
13	Dwi Herawati	XII Akuntansi 2	Perempuan
14	Khafsoh Faridatun	XII Akuntansi 2	Perempuan
15	Laela Qodarsih	XII Akuntansi 2	Perempuan

No.	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
16	Luthfiya Nur'aini	XII Akuntansi 2	Perempuan
17	Madu Amara G.P.	XII Akuntansi 2	Perempuan
18	Ratna Nurwiati	XII Akuntansi 2	Perempuan
19	Septi Nurdihayati	XII Akuntansi 2	Perempuan
20	Solusi Kharisnawati Daeli	XII Akuntansi 2	Perempuan
21	Alfi Anggryani	XII Akuntansi 3	Perempuan
22	Fita Ardiana	XII Akuntansi 3	Perempuan
23	Hanifah N.	XII Akuntansi 3	Perempuan
24	Iksan N.	XII Akuntansi 3	Laki-laki
25	Ina Tantriningsih	XII Akuntansi 3	Perempuan
26	Indriana Putri	XII Akuntansi 3	Perempuan
27	Lia Umu Khalimah	XII Akuntansi 3	Perempuan
28	Rafika Hapsari	XII Akuntansi 3	Perempuan
29	Rio Hikmawan	XII Akuntansi 3	Laki-laki
30	Rurus Riyanti	XII Akuntansi 3	Perempuan

Dalam pengambilan sampel sebanyak 30 orang dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Setiap kelas diwakili oleh 10 anak. Untuk mendapatkan sampel sebagai responden uji coba, penulis menggunakan undian. Setiap anak diberikan undian dari nomor 1 hingga 32 kemudian dikocok untuk mendapatkan responden secara acak.

Deskripsi data disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Deskripsi data minat berwirausaha siswa meliputi rata-rata (*M*), *median* (*Me*), *modus* (*Mo*), simpangan baku (*SD*), serta histogram.

### 1. Analisis Instrumen Faktor Internal Minat Berwirausaha

Sebelum melakukan analisis instrumen minat berwirausaha, instrumen harus dipastikan benar-benar valid terlebih dahulu. Berikut adalah tabel hasil uji validitas instrumen faktor internal Minat Berwirausaha:

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Faktor Internal Minat Berwirausaha

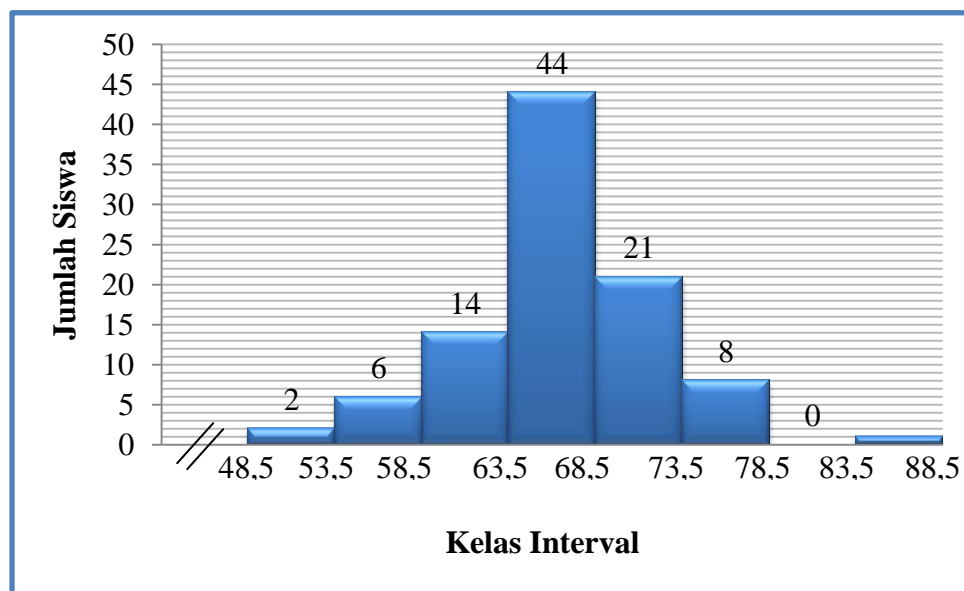
Variabel	No	r- hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Faktor Internal Minat Berwirausaha</b>	1	0,530	0,202	Valid
	2	0,639	0,202	Valid
	3	0,504	0,202	Valid
	4	0,365	0,202	Valid
	5	0,534	0,202	Valid
	6	0,435	0,202	Valid
	7	0,557	0,202	Valid
	8	0,320	0,202	Valid
	9	0,454	0,202	Valid
	10	0,263	0,202	Valid
	11	0,371	0,202	Valid
	12	0,348	0,202	Valid
	13	0,568	0,202	Valid
	14	0,463	0,202	Valid
	15	0,609	0,202	Valid
	16	0,394	0,202	Valid
	17	0,425	0,202	Valid
	18	0,520	0,202	Valid
	19	0,553	0,202	Valid
	20	0,363	0,202	Valid
	21	0,655	0,202	Valid
	22	0,526	0,202	Valid
	23	0,431	0,202	Valid

Setelah diketahui bahwa semua butir pernyataan valid maka selanjutnya dilakukan analisis. Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa instrumen Faktor Internal Minat Berwirausaha memiliki nilai Mean = 66,43; Median= 67,00; Modus= 67; Standar Deviasi= 5,682; Range= 37; Nilai Maksimum= 86; dan Nilai Minimum= 49. Berikut adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Internal Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	49 – 53	2	2,08
2	54 – 58	6	6,25
3	59 – 63	14	14,58
4	64 – 68	44	45,83
5	69 – 73	21	21,88
6	74 – 78	8	8,33
7	79 – 83	0	0,00
8	84 – 93	1	1,04
Jumlah		96	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 1. Histogram Faktor Internal Minat Berwirausaha

## 2. Analisis Instrumen Faktor Eksternal Minat Berwirausaha

Sebelum melakukan analisis instrumen minat berwirausaha, instrumen harus dipastikan benar-benar valid terlebih dahulu. Berikut adalah tabel hasil uji validitas Faktor Eksternal Minat Berwirausaha:

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Faktor Eksternal Minat Berwirausaha

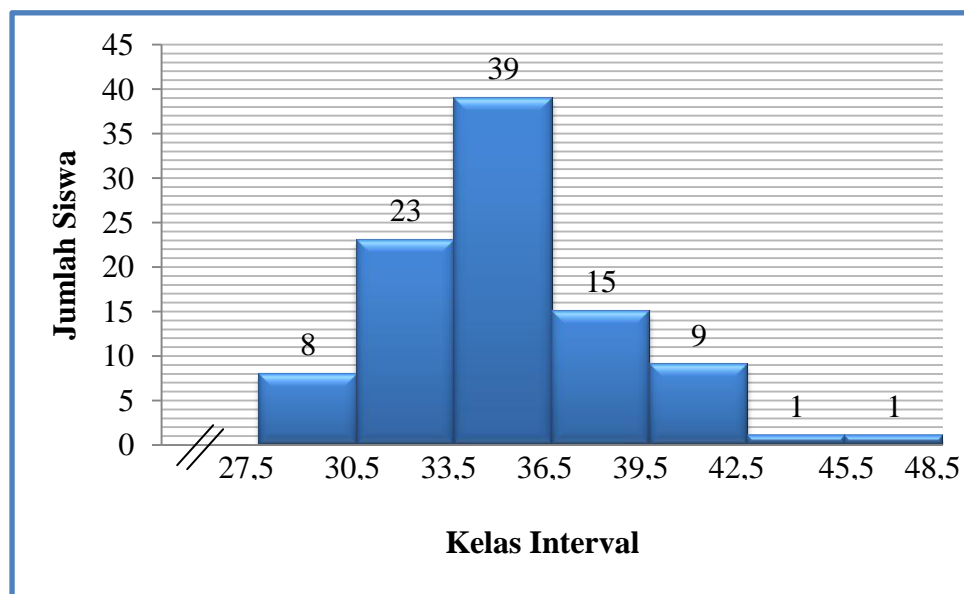
Variabel	No	r- hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Faktor Eksternal Minat Berwirausaha</b>	24	0,452	0,202	Valid
	25	0,468	0,202	Valid
	26	0,634	0,202	Valid
	27	0,327	0,202	Valid
	28	0,661	0,202	Valid
	29	0,569	0,202	Valid
	30	0,683	0,202	Valid
	31	0,415	0,202	Valid
	32	0,679	0,202	Valid
	33	0,473	0,202	Valid
	34	0,576	0,202	Valid
	35	0,661	0,202	Valid

Setelah diketahui bahwa semua butir pernyataan valid maka selanjutnya dilakukan analisis. Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa instrumen Faktor Eksternal Minat Berwirausaha memiliki nilai Mean = 35,02; Median= 35,00; Modus= 34; Standar Deviasi= 3,524; Range= 18; Nilai Maksimum= 46; dan Nilai Minimum=28. Berikut adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	28 – 30	8	8,33
2	31 - 33	23	23,96
3	34 – 36	39	40,63
4	37 – 39	15	15,63
5	40 – 42	9	9,38
6	43 – 45	1	1,04
7	46 – 48	1	1,04
Jumlah		96	100

*Sumber : Data Primer diolah*



Gambar 2. Histogram Faktor Eksternal Minat Berwirausaha

### C. Pengukuran Minat Berwirausaha

Untuk mengukur minat berwirausaha siswa digunakan rumus kriteria penilaian dari Eko Putro Widoyoko (2009: 238). Pengukuran minat berwirausaha siswa dibagi menjadi dua yaitu untuk Faktor Internal minat berwirausaha dan Faktor Eksternal minat berwirausaha.

#### 1. Minat Berwirausaha Dilihat dari Faktor Internal

Faktor Internal Minat Wirausaha terdiri dari 23 butir pernyataan. Skor maksimal tiap butir pernyataan adalah 4 dan skor minimal tiap butir pernyataan adalah 1. Ukuran minat berwirausaha dibagi menjadi kategori Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi.

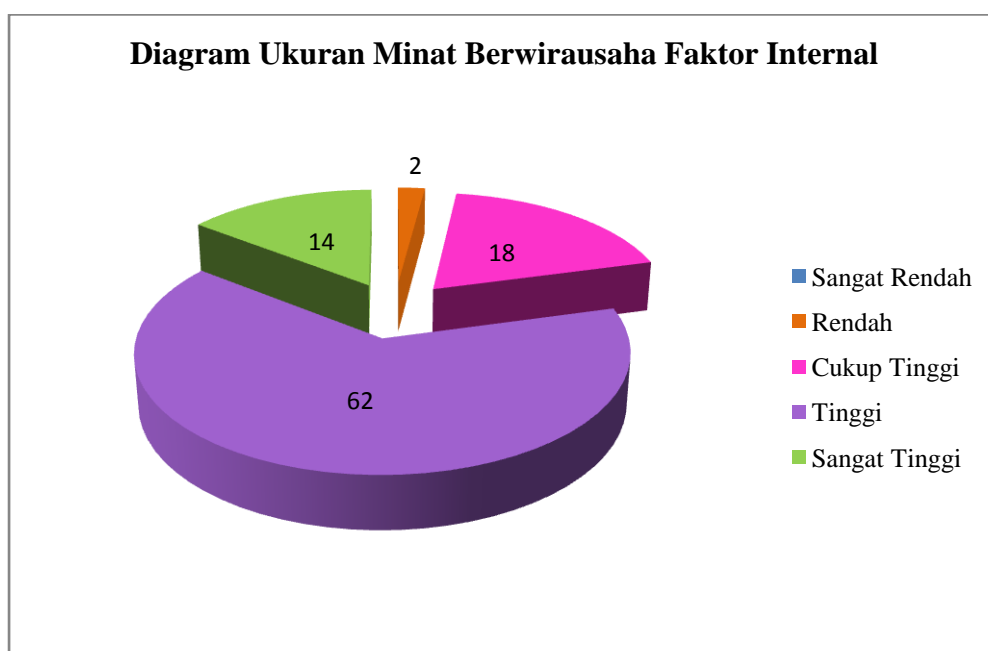
Berdasarkan kategori tersebut maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Ukuran Minat Berwirausaha Faktor Internal



No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	$X \leq 43,69$	0	0
2	Rendah	$43,69 < X \leq 52,90$	2	2,08
3	Sedang	$52,90 < X \leq 62,10$	18	18,75
4	Tinggi	$62,10 < X \leq 71,31$	62	64,58
5	Sangat Tinggi	$X > 71,31$	14	14,58
Total			96	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 3. Diagram Ukuran Minat Berwirausaha Faktor Internal

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa pada ukuran minat berwirausaha kategori sangat tinggi dicapai oleh 14 siswa (14,58%), untuk kategori tinggi dicapai oleh 62 siswa (64,58%), kategori Sedang dicapai oleh 18 siswa (18,75%) dan kategori rendah dicapai oleh 2 siswa (2,08%). Data tersebut menunjukkan bahwa minat siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga dalam

berwirausaha berada dalam kategori tinggi karena sebagian besar responden berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga dilihat dari faktor internalnya tergolong tinggi.

## 2. Minat Berwirausaha Dilihat dari Faktor Eksternal

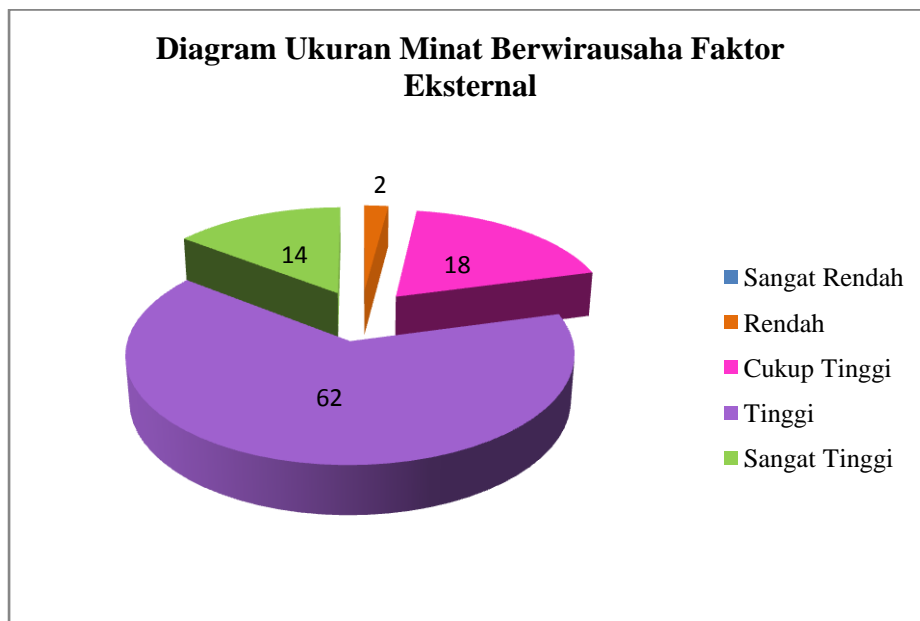
Faktor Eksternal Minat Wirausaha terdiri dari 12 butir pernyataan. Skor maksimal tiap butir pernyataan adalah 4 dan skor minimal tiap butir pernyataan adalah 1.

Berdasarkan kategori tersebut maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Ukuran Minat Berwirausaha Faktor Eksternal

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	$X \leq 19,2$	0	0
2	Rendah	$19,2 < X \leq 26,4$	0	0
3	Sedang	$26,4 < X \leq 33,6$	31	32,29
4	Tinggi	$33,6 < X \leq 40,8$	59	61,46
5	Sangat Tinggi	$X > 40,8$	6	6,25
Total			96	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 4. Diagram Ukuran Minat Berwirausaha Faktor Eksternal

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa pada ukuran minat berwirausaha pada siswa kelas XII Akuntansi kategori sangat efektif dicapai oleh 6 siswa (6,25%), untuk kategori efektif dicapai oleh 59 siswa (61,46%), kategori cukup efektif dicapai oleh 31 siswa (32,29%). Data tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga tergolong tinggi karena sebagian besar responden berada pada kategori tinggi dan Sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga dilihat dari faktor eksternalnya tergolong tinggi.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga

Tahun Ajaran 2014/ 2015. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Minat Berwirausaha Dilihat dari Faktor Internal

Hasil penelitian mengenai minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tergolong tinggi, dilihat dari faktor internal minat berwirausaha, yaitu sebesar 62 siswa (64,58%). Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi ukuran minat berwirausaha faktor internal sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Ukuran Minat Berwirausaha Faktor Internal

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	$X \leq 43,69$	0	0
2	Rendah	$43,69 < X \leq 52,90$	2	2,08
3	Sedang	$52,90 < X \leq 62,10$	18	18,75
4	Tinggi	$62,10 < X \leq 71,31$	62	64,58
5	Sangat Tinggi	$X > 71,31$	14	14,58
Total			96	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat berwirausaha di atas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu sebanyak 62 responden dari 96 responden. Selain itu, ada 14 siswa (14,58%) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha mereka tergolong sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan praktik berjualan barang

dagang *Business Center* di SMK Negeri 1 Purbalingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha bagi siswanya. Dengan adanya praktik nyata untuk berjualan di *Business Center* maka siswa dapat mempraktekkan teori-teori tentang kewirausahaan yang selama ini dipelajari ketika di sekolah. Selain itu, siswa juga dapat belajar bagaimana cara berwirausaha yang sukses, tentang hambatan dalam berwirausaha, tentang tata cara melayani pelanggan dan sebagainya. Praktik berjualan di *Business Center* juga dapat memberikan pengalaman bagi siswa tentang cara-cara berwirausaha.

Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu untuk kesiapan berwirausaha ataupun bekerja. Dalam rangka menciptakan kesiapan berwirausaha dapat direncanakan melalui pengalaman yang didapatkan oleh siswa. Misalnya saja nanti setelah lulus dari SMK Negeri 1 Purbalingga, siswa dapat memiliki gambaran usaha apa yang akan diwujudkan nantinya kelak. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh seseorang sebagai akibat dari pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Pengalaman praktik berjualan di *Business Center* sangat membantu siswa dalam meningkatkan kompetensinya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat berwirausaha tersebut masih terdapat 2 orang siswa yang belum memiliki minat berwirausaha sehingga terdapat 2,08% siswa yang merasa bahwa

minat berwirausaha siswa masih tergolong rendah. Alasan mereka tidak memiliki minat berwirausaha selama praktik berjualan di *Business Center* antara lain: a) siswa merasa tidak tertarik untuk berwirausaha melalui praktik di *Business Center*; b) siswa merasa bahwa praktik berwirausaha di *Business Center* merupakan kegiatan yang melelahkan; c) siswa sering mengeluh ketika melaksanakan praktik berwirausaha di *Business Center*; dan d) siswa melaksanakan praktik berjualan dengan terpaksa.

## 2. Minat Berwirausaha Dilihat dari Faktor Eksternal

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Ukuran Minat Berwirausaha Faktor Eksternal

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	$X \leq 19,2$	0	0
2	Rendah	$19,2 < X \leq 26,4$	0	0
3	Sedang	$26,4 < X \leq 33,6$	31	32,29
4	Tinggi	$33,6 < X \leq 40,8$	59	61,46
5	Sangat Tinggi	$X > 40,8$	6	6,25
Total			96	100

Sumber : Data Primer diolah

Tabel distribusi frekuensi ukuran minat berwirausaha di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu sebanyak 59 siswa (61,46%), bahkan 6 siswa (6,25%) menyimpulkan bahwa mereka memiliki minat berwirausaha yang tergolong sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan praktik berjualan barang dagang *Business Center* dapat menumbuhkan minat berwirausaha dengan

dorongan dari luar individu itu sendiri. Semakin besar dorongan bagi siswa dalam melakukan kegiatan berwirausaha yang didapatkan dari pihak luar maka semakin besar pula minat siswa dalam berwirausaha.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu adanya dorongan dari orang tua serta pengaruh dari lingkungan sekitar. Semakin tinggi dorongan dari orang tua dan pengaruh dari lingkungan sekitar akan membuat siswa menjadi semakin memiliki minat berwirausaha.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasannya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil populasi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Dalam penelitian ini hanya mengukur satu variabel yaitu minat berwirausaha siswa. Selain itu, pengukuran variabel minat berwirausaha siswa hanya diukur menggunakan angket, sehingga belum dapat mengukur variabel tersebut secara komprehensif. Masih perlu dilakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih valid dan lengkap.
3. Pengukuran minat berwirausaha hanya berdasarkan minat yang diisi oleh siswa sehingga dimungkinkan data belum dapat menjabarkan kondisi senyatanya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada BAB IV sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015 dilihat dari faktor internal yang mempengaruhinya tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu sebanyak 62 responden (64,58%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan praktik berjualan barang dagang *Business Center* di SMK Negeri 1 Purbalingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha bagi siswanya karena adanya faktor internal dari dalam diri setiap siswa.
2. Minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015 dilihat dari faktor eksternal yang mempengaruhinya tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu sebanyak 59 responden (61,46%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya faktor eksternal berupa dorongan orang tua dan pengaruh dari lingkungan sekitar, kegiatan praktik berjualan barang dagang *Business Center* di SMK Negeri 1 Purbalingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha bagi siswa.



**B. Saran****1. Peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang variabel lain selain minat berwirausaha siswa, karena penelitian ini hanya terbatas pada analisis mengenai minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arista Lukmayanti. (2012). Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2014*. Diakses dari <http://bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> pada tanggal 20 Maret 2015.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, & Judith. I. (2012). *Motivasi Dalam Pendidikan*. Diterjemahkan oleh Ellys Tjor. Jakarta: PT. Indeks.
- Danang Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum*. Indonesia: Pusat Kurikulum.
- Dian Arini. (2011). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. FT UNY.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- E. Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ermaleli Putri. (2010). Minat Berwirausaha Siswa SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan Dilihat dari Status Pekerjaan Orang Tua. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Geoffrey G. Meredith et al. (2002). *Kewirausahaan*. Diterjemahkan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Penerbit PPM
- Hamid Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanum Risfi Mahanani. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/ daring (dalam jaringan)*. Efektif. Diakses melalui <http://kbbi.web.id/efektif> pada tanggal 14 Desember 2014.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Leonardus Saiman. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Machmudun. (2010). Analisis Minat Siswa Berwirausaha di SMK Negeri 6 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Masruri. (2010). *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP)*. Diunduh dari [mip.ummy.ac.id/phocadownload/jgpp/masruri.pdf](http://mip.ummy.ac.id/phocadownload/jgpp/masruri.pdf) pada tanggal 24 Oktober 2014.
- Mauled Moelyono. (1990). *Penerapan Produktivitas Dalam Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mega Widya Kumaladewi. (2013). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua dan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Eks SMEA. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

- Menteri Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Indonesia. Permendiknas.
- Roesnani. (2012). Pelaksanaan Unit Produksi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis dan Manajemen Di Banjarmasin. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY.
- S. Wojowasito dan Tito Wasito. (2006). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Bandung: Hasta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- T. Hani Handoko. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Thomas W. Zimmerer & Norman M. Scarborough. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil (Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management)*. Diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Jurnalis SMK Negeri 1 Garut. (2014). *Business Center SMKN 1 Garut (Toserba Patriot)*. Diakses melalui <http://www.smknegeri1garut.sch.id/index.php?cat=idslm&idslm=17> pada tanggal 16 Desember 2014.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yani Christina Njurumay. (2011). Efektivitas Pengelolaan *Business Center* di SMKN 1 Pengasih. *Skripsi*. FE UNY.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN 1

(Angket Uji Coba Instrumen)

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada:

Siswa Kelas XII Akuntansi

SMK Negeri 1 Purbalingga

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ditengah-tengah kesibukan Anda belajar, izinkanlah saya meminta kerelaan dan kesediaan Anda untuk mengisi angket uji coba instrumen yang saya buat ini. Angket ini digunakan untuk keperluan uji coba instrumen dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya mengenai “Efektivitas *Business Center* dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”.

Jawaban yang Anda berikan akan saya rahasiakan dan tidak berpengaruh terhadap pencapaian nilai Anda di sekolah. Identitas Anda hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data. Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri Anda. Oleh karena itu, kesungguhan, keikhlasan dan ketulusan Anda dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan. Atas kerjasama dan bantuan Anda sekalian, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Februari 2015

Hormat saya,

(Arum Sari Wibowo)

### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Anda sesuai dengan data yang disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda (✓)
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dari empat alternatif

jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
2	Saya tertarik untuk berwirausaha melalui praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena melihat orang yang sukses berwirausaha.				
3	Saya senang melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena dapat memperoleh keuntungan.				
4	Saya merasa kurang puas dengan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena pendapatan yang saya peroleh tidak stabil.				
5	Saya merasa bahwa praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> merupakan kegiatan yang kurang bermanfaat.				
6	Saya tertarik melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena waktunya tidak terikat.				



No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Selama melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya banyak mencari info bagaimana caranya menjadi wirausaha yang sukses kepada orang yang telah berwirausaha.				
8	Saya merasa bahwa praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> merupakan kegiatan yang melelahkan.				
9	Saya tertarik dalam melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena memberikan tantangan bagi saya untuk sukses.				
10	Saya tertarik dalam melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi.				
11	Saya merasa malu ketika melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
12	Saya tidak pernah mengeluh ketika melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
13	Selama melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya tertarik untuk membuka usaha sendiri.				
14	Selama melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya dapat memenuhi kebutuhan saya sendiri.				
15	Saya senang melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena saya dapat memperoleh pendapatan sendiri.				
16	Selama melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya tertarik untuk mempelajari tentang sebab kegagalan seseorang dalam berwirausaha.				
17	Saya melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena terpaksa.				
18	Saya memiliki usaha lain selain berjualan barang-barang dari <i>Business Center</i> .				
19	Saya lebih tertarik untuk bermain daripada melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
20	Selama melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya menyadari bahwa saya mempunyai kemampuan untuk berwirausaha.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya percaya dengan kemampuan yang saya punya, saya dapat melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> dengan hasil yang maksimal.				
22	Saya akan melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> dengan usaha kemampuan saya sendiri.				
23	Saya mudah menyerah dalam praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> apabila barang-barang yang saya jual tidak laku.				
24	Saya percaya dengan melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , kemampuan dan keterampilan berwirausaha saya akan berkembang				
25	Dengan kemampuan berwirausaha yang saya peroleh melalui praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya akan mewujudkan usaha saya kelak.				
26	Saya dapat melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> dengan baik karena kemampuan saya dalam manajemen waktu.				
27	Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> agar kelak ketika saya memiliki usaha dapat menuai kesuksesan.				
28	Saya berusaha agar omset berjualan di <i>Business Center</i> dapat terus meningkat.				
29	Saya merasa senang apabila omset berjualan saya di <i>Business Center</i> lebih tinggi daripada teman-teman saya.				
30	Saya semangat dalam melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> agar dapat memperoleh nilai yang memuaskan.				
31	Saya merasa termotivasi jika ada teman yang memiliki omset lebih banyak dari pada saya.				
32	Saya senang melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena kebutuhan orang lain dapat terpenuhi melalui barang-barang yang saya jual.				
33	Dengan banyaknya jumlah pengangguran, saya semakin tekun menjalankan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
34	Sedikitnya toko dan warung yang ada disekitar tempat tinggal saya membuat saya bersemangat dalam melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
35	Banyak orang yang berkata bahwa wirausaha adalah orang yang mandiri sehingga membuat saya ingin menekuni kegiatan praktik berwirausaha ini.				
36	Banyaknya permintaan barang-barang yang saya jual dari <i>Business Center</i> membuat saya ingin menekuni kegiatan praktik berwirausaha ini.				
37	Banyaknya orang-orang di sekitar lingkungan saya menganggap bahwa praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> yang saya lakukan tidak bermanfaat.				
38	Saya banyak belajar berwirausaha dari orang lain di sekitar saya sehingga praktik kewirausahaan yang saya jalankan dapat menuai kesuksesan.				
39	Orang tua mendukung saya dalam melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
40	Orang tua saya memberikan motivasi kepada saya dalam menjalankan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
41	Orang tua saya merasa praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> mengganggu waktu belajar saya.				
42	Orang tua saya tidak peduli terhadap kegiatan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> yang saya lakukan.				
43	Orang tua saya sering menceritakan kisah kesuksesan seorang wirausaha sehingga membuat saya semakin tertantang dalam melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
44	Orang tua mendukung saya dalam melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> sehingga saya dapat belajar mandiri.				
45	Saya ingin meneruskan usaha orang tua sehingga saya banyak belajar dari praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
46	Orang tua mendukung kegiatan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena sejak kecil saya dilatih untuk berwirausaha.				

# LAMPIRAN 2

(Angket Kuesioner Penelitian)

## KUESIONER PENELITIAN

Kepada:

Siswa Kelas XII Akuntansi

SMK Negeri 1 Purbalingga

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ditengah-tengah kesibukan Anda belajar, izinkanlah saya meminta kerelaan dan kesediaan Anda untuk mengisi angket uji coba instrumen yang saya buat ini. Angket ini digunakan untuk keperluan uji coba instrumen dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya mengenai “Efektivitas *Business Center* dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”.

Jawaban yang Anda berikan akan saya rahasiakan dan tidak berpengaruh terhadap pencapaian nilai Anda di sekolah. Identitas Anda hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data. Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri Anda. Oleh karena itu, kesungguhan, keikhlasan dan ketulusan Anda dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan. Atas kerjasama dan bantuan Anda sekalian, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Februari 2015

Hormat saya,

(Arum Sari Wibowo)

## KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Anda sesuai dengan data yang disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda (✓)
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
2	Saya tertarik untuk berwirausaha melalui praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena melihat orang yang sukses berwirausaha.				
3	Saya senang melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena dapat memperoleh keuntungan.				
4	Saya tertarik melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena waktunya tidak terikat.				
5	Selama melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya banyak mencari info bagaimana caranya menjadi wirausaha yang sukses kepada orang yang telah berwirausaha.				
6	Saya merasa bahwa praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> merupakan kegiatan yang melelahkan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya tertarik dalam melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena memberikan tantangan bagi saya untuk sukses.				
8	Saya tidak pernah mengeluh ketika melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
9	Selama melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya tertarik untuk membuka usaha sendiri.				
10	Selama melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya dapat memenuhi kebutuhan saya sendiri.				
11	Saya senang melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena saya dapat memperoleh pendapatan sendiri.				
12	Selama melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya tertarik untuk mempelajari tentang sebab kegagalan seseorang dalam berwirausaha.				
13	Saya melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena terpaksa.				
14	Saya lebih tertarik untuk bermain daripada melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
15	Selama melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya menyadari bahwa saya mempunyai kemampuan untuk berwirausaha.				
16	Saya akan melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> dengan usaha kemampuan saya sendiri.				
17	Saya percaya dengan melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , kemampuan dan keterampilan berwirausaha saya akan berkembang				
18	Dengan kemampuan berwirausaha yang saya peroleh melalui praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> , saya akan mewujudkan usaha saya kelak.				
19	Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> agar kelak ketika saya memiliki usaha dapat menuai kesuksesan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20	Saya berusaha agar omset berjualan di <i>Business Center</i> dapat terus meningkat.				
21	Saya merasa senang apabila omset berjualan saya di <i>Business Center</i> lebih tinggi daripada teman-teman saya.				
22	Saya semangat dalam melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> agar dapat memperoleh nilai yang memuaskan.				
23	Saya merasa termotivasi jika ada teman yang memiliki omset lebih banyak dari pada saya.				
24	Saya senang melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena kebutuhan orang lain dapat terpenuhi melalui barang-barang yang saya jual.				
25	Sedikitnya toko dan warung yang ada disekitar tempat tinggal saya membuat saya bersemangat dalam melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
26	Banyak orang yang berkata bahwa wirausaha adalah orang yang mandiri sehingga membuat saya ingin menekuni kegiatan praktik berwirausaha ini.				
27	Banyaknya permintaan barang-barang yang saya jual dari <i>Business Center</i> membuat saya ingin menekuni kegiatan praktik berwirausaha ini.				
28	Saya banyak belajar berwirausaha dari orang lain di sekitar saya sehingga praktik kewirausahaan yang saya jalankan dapat menuai kesuksesan.				
29	Orang tua mendukung saya dalam melaksanakan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
30	Orang tua saya memberikan motivasi kepada saya dalam menjalankan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
31	Orang tua saya merasa praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> mengganggu waktu belajar saya.				



No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Orang tua saya sering menceritakan kisah kesuksesan seorang wirausaha sehingga membuat saya semakin tertantang dalam melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
33	Orang tua mendukung saya dalam melakukan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> sehingga saya dapat belajar mandiri.				
34	Saya ingin meneruskan usaha orang tua sehingga saya banyak belajar dari praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> .				
35	Orang tua mendukung kegiatan praktik berwirausaha di <i>Business Center</i> karena sejak kecil saya dilatih untuk berwirausaha.				

# LAMPIRAN 3

(Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian)

No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Internal Minat Wirausaha																															Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	103	
2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	98	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	97
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	95
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	95
6	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
7	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
8	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	104
9	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	98
10	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	97
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
13	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
14	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	98
15	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	98
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
17	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112
18	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	97	
19	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	82

No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Internal Minat Wirausaha																															Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
20	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	81	
21	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	87	
22	3	3	4	1	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	1	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	89	
23	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	78
24	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	91	
25	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83	
26	3	3	3	1	4	2	3	4	4	1	4	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	86	
27	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	98	
28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	93	
29	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	1	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	97	
30	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	89	
Total	90	91	92	72	96	92	87	85	104	104	93	81	88	87	95	90	95	68	98	83	92	92	90	103	93	85	94	89	85	89	96	2799	

No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Eksternal Minat Berwirausaha															Jml
	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	
1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	49
2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	50
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	50
6	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	48
7	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	53
9	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	53
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	44
13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	45
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	56
18	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	43
19	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	38
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
21	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	44
22	4	3	2	2	4	4	3	2	1	3	4	1	2	2	1	38

No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Eksternal Minat Berwirausaha															Jml
	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	43
24	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	40
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
26	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	41
27	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	41
28	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
29	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
30	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	49
Total	101	93	85	97	91	98	92	94	90	92	92	85	93	79	84	1366

# LAMPIRAN 4

(Data Hasil Penelitian)

No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Internal Minat Berwirausaha																							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	78
2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	67
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	74
5	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	77
6	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	61
7	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	71
8	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	65
9	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	78
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
11	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	68
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
14	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	69
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
17	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72
18	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	75
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	66
20	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	75



No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Internal Minat Berwirausaha																							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
21	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
22	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	74
24	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	73
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
26	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
27	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	70
28	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
30	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	72
31	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	74
32	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	64
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
34	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	69
36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
37	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65
38	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
40	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	65
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69
42	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	64

No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Internal Minat Berwirausaha																							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
43	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	54
44	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	49
45	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
46	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	69
47	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67
48	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	64
49	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86
50	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	52
51	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	71
52	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	61
53	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	70
54	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	67
55	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	66
56	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	60
57	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	68
58	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	65
59	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	58
60	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	66
61	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
62	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	64
63	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	66
64	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	61

No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Internal Minat Berwirausaha																							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
65	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	58
66	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	61
67	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	55
68	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	65
69	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
70	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
71	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64
72	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	68
73	3	4	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	70
74	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	67
75	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	64
76	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	63
77	3	3	4	1	2	1	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	62
78	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	60
79	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	54
80	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	64
81	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	62
82	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	56
83	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	69
84	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	70
85	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67
86	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63

No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Internal Minat Berwirausaha																							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
87	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	66
88	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
89	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	66
90	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	62
91	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
92	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
93	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	67
94	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
95	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	64
96	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
Total	283	293	306	268	255	261	292	241	244	274	280	279	284	292	274	281	292	301	290	269	262	282	274	

No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Eksternal												Jml
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	42
2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	39
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	40
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
9	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	42
10	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	40
11	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
13	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34
14	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	39
15	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	39
16	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	40
17	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
18	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	35
19	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	35
20	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46
21	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
23	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	41
24	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	39
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	35
26	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	31
27	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	41
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
31	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	34
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	36
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
34	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	32
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	33
36	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	41
37	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	32
38	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	31

No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Eksternal												Jml
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	34
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
42	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	31
43	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	31
44	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	28
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
46	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	36
47	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	33
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	34
49	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	43
50	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	31
51	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
52	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
53	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
54	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	30
55	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	31
56	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34
57	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	32
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	34
59	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	28
60	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34
61	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
63	4	1	3	3	4	4	4	3	1	4	2	4	37
64	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	32
65	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	33
66	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
67	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	29
68	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	32
69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
70	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34
71	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	36
72	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39
73	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	41
74	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
75	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	32
76	4	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	2	34

No. Resp	Butir Pernyataan Faktor Eksternal												Jml
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
77	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	34
78	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	37
79	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	29
80	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	31
81	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	36
82	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	33
83	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	37
84	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	36
85	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	33
86	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34
87	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	34
88	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	33
89	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	29
90	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
91	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
92	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
93	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
95	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	30
96	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	31
<b>Total</b>	309	264	300	279	279	294	284	294	251	287	256	265	3362

# LAMPIRAN 5

(Data Perhitungan)



## 1. Perhitungan Analisis Instrumen Faktor Internal Minat Berwirausaha

### a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,982 \\
 &= 1 + 6,5406 \\
 &= 7,5406 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

### b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 86 - 49 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

### c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 37 : 8 \\
 &= 4,625 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

## 2. Perhitungan Analisis Instrumen Faktor Eksternal Minat Berwirausaha

### a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,982 \\
 &= 1 + 6,5406 \\
 &= 7,5406 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 46 - 28 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

## c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 18 : 7 \\
 &= 2,57 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

**3. Perhitungan Minat Berwirausaha Dilihat dari Faktor Internal**a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $\bar{X}_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ )

$$\text{Skor Maks. Ideal} = 23 \times 4 = 92$$

$$\text{Skor Min. Ideal} = 23 \times 1 = 23$$

$$\text{Rata-rata Ideal } (\bar{X}_i) = \frac{1}{2} (92 + 23) = 57,50$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (92 - 23) = 7,67$$

## b. Ukuran Minat Berwirausaha

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Sangat Rendah} &= X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times SD_i \\
 &= X \leq 57,5 - (1,8 \times 7,67) \\
 &= X \leq 43,694 \\
 &= X \leq 43,69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Rendah} &= \bar{X}_i - 1,8 \times SD_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times SD_i \\
 &= 57,5 - 1,8 \times 7,67 < X \leq 57,5 - 0,6 \times 7,67 \\
 &= 43,694 < X \leq 52,898
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 43,69 < X \leq 52,90 \\
3) \text{ Cukup Tinggi} &= \bar{X}i - 0,6 \times SDi < X \leq \bar{X}i + 0,6 \times SDi \\
&= 57,5 - 0,6 \times 7,67 < X \leq 57,5 + 0,6 \times 7,67 \\
&= 52,898 < X \leq 62,102 \\
&= 52,90 < X \leq 62,10 \\
4) \text{ Tinggi} &= \bar{X}i + 0,6 \times SDi < X \leq \bar{X}i + 1,8 \times SDi \\
&= 57,5 + 0,6 \times 7,67 < X \leq 57,5 + 1,8 \times 7,67 \\
&= 62,102 < X \leq 71,306 \\
&= 62,10 < X \leq 71,31 \\
5) \text{ Sangat Tinggi} &= X > \bar{X}i + 1,8 \times SDi \\
&= X > 57,5 + 1,8 \times 7,67 \\
&= X > 71,306 = X > 71,31
\end{aligned}$$

#### 4. Perhitungan Minat Berwirausaha Dilihat dari Faktor Internal

##### a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $\bar{X}i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SDi$ )

$$\begin{aligned}
\text{Skor Maks. Ideal} &= 12 \times 4 = 48 \\
\text{Skor Min. Ideal} &= 12 \times 1 = 12 \\
\text{Rata-rata Ideal } (\bar{X}i) &= \frac{1}{2} (48 + 12) = 30 \\
\text{Standar Deviasi Ideal } (SDi) &= \frac{1}{6} (48 - 12) = 6
\end{aligned}$$

##### b. Ukuran Efektivitas

$$\begin{aligned}
1) \text{ Sangat Rendah} &= X \leq \bar{X}i - 1,8 \times SDi \\
&= X \leq 30 - (1,8 \times 6) \\
&= X \leq 19,2
\end{aligned}$$

- 2) Rendah  $= \bar{X}i - 1,8 \times SDi < X \leq \bar{X}i - 0,6 \times SDi$   
 $= 30 - 1,8 \times 6 < X \leq 30 - 0,6 \times 6$   
 $= 19,2 < X \leq 26,4$
- 3) Cukup Tinggi  $= \bar{X}i - 0,6 \times SDi < X \leq \bar{X}i + 0,6 \times SDi$   
 $= 30 - 0,6 \times 6 < X \leq 30 + 0,6 \times 6$   
 $= 26,4 < X \leq 33,6$
- 4) Tinggi  $= \bar{X}i + 0,6 \times SDi < X \leq \bar{X}i + 1,8 \times SDi$   
 $= 30 + 0,6 \times 6 < X \leq 30 + 1,8 \times 6$   
 $= 33,6 < X \leq 40,8$
- 5) Sangat Tinggi  $= X > \bar{X}i + 1,8 \times SDi$   
 $= X > 30 + 1,8 \times 6$   
 $= X > 40,8$

# LAMPIRAN 6

(Tabel r *Product Moment*)

**Tabel Nilai Kritik Sebaran r *Product Moment***

<b>N</b>	<b>Taraf signifikansi</b>		<b>N</b>	<b>Taraf Signifikansi</b>		<b>N</b>	<b>Taraf Signifikansi</b>	
	<b>5%</b>	<b>1%</b>		<b>5%</b>	<b>1%</b>		<b>5%</b>	<b>1%</b>
<b>3</b>	0,997	0,999	<b>27</b>	0,381	0,487	<b>55</b>	0,266	0,345
<b>4</b>	0,95	0,99	<b>28</b>	0,374	0,478	<b>60</b>	0,254	0,33
<b>5</b>	0,878	0,959	<b>29</b>	0,367	0,47	<b>65</b>	0,244	0,317
<b>6</b>	0,811	0,917	<b>30</b>	<b>0,361</b>	0,463	<b>70</b>	0,235	0,306
<b>7</b>	0,754	0,874	<b>31</b>	0,355	0,456	<b>75</b>	0,227	0,296
<b>8</b>	0,707	0,874	<b>32</b>	0,349	0,449	<b>80</b>	0,22	0,286
<b>9</b>	0,666	0,798	<b>33</b>	0,344	0,442	<b>85</b>	0,213	0,278
<b>10</b>	0,632	0,765	<b>34</b>	0,339	0,436	<b>90</b>	0,207	0,27
<b>11</b>	0,602	0,735	<b>35</b>	0,334	0,43	<b>95</b>	0,202	0,263
<b>12</b>	0,576	0,708	<b>36</b>	0,329	0,424	<b>100</b>	0,195	0,256
<b>13</b>	0,553	0,684	<b>37</b>	0,325	0,418	<b>125</b>	0,176	0,23
<b>14</b>	0,532	0,661	<b>38</b>	0,32	0,413	<b>150</b>	0,159	0,21
<b>15</b>	0,514	0,641	<b>39</b>	0,316	0,408	<b>175</b>	0,148	0,194
<b>16</b>	0,497	0,623	<b>40</b>	0,312	0,403	<b>200</b>	0,138	0,181
<b>17</b>	0,482	0,606	<b>41</b>	0,308	0,396	<b>300</b>	0,113	0,148
<b>18</b>	0,468	0,59	<b>42</b>	0,304	0,393	<b>400</b>	0,096	0,128
<b>19</b>	0,456	0,575	<b>43</b>	0,301	0,389	<b>500</b>	0,088	0,115
<b>20</b>	0,444	0,561	<b>44</b>	0,297	0,384	<b>600</b>	0,08	0,105
<b>21</b>	0,433	0,549	<b>45</b>	0,294	0,38	<b>700</b>	0,074	0,097
<b>22</b>	0,423	0,543	<b>46</b>	0,291	0,276	<b>800</b>	0,07	0,091
<b>23</b>	0,413	0,526	<b>47</b>	0,288	0,272	<b>900</b>	0,065	0,086
<b>24</b>	0,404	0,515	<b>48</b>	0,284	0,368	<b>1000</b>	0,062	0,081
<b>25</b>	0,396	0,505	<b>49</b>	0,281	0,364			
<b>26</b>	0,388	0,496	<b>50</b>	0,297	0,361			

# LAMPIRAN 7

(Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas)

## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas Faktor Internal Minat Berwirausaha

Correlations			
		skor_total	Keterangan
item_1	Pearson Correlation	.515**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
item_2	Pearson Correlation	.569**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
item_3	Pearson Correlation	.388*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	30	
item_4	Pearson Correlation	.248	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.186	
	N	30	
item_5	Pearson Correlation	.309	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.097	
	N	30	
item_6	Pearson Correlation	.610**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
item_7	Pearson Correlation	.576**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
item_8	Pearson Correlation	.517**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	
item_9	Pearson Correlation	.579**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
item_10	Pearson Correlation	.238	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.206	
	N	30	
item_11	Pearson Correlation	.260	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.166	



	N	30	
item_12	Pearson Correlation	.515**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
item_13	Pearson Correlation	.519**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	
item_14	Pearson Correlation	.381*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.038	
	N	30	
item_15	Pearson Correlation	.561**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
item_16	Pearson Correlation	.543**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	
item_17	Pearson Correlation	.445*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	30	
item_18	Pearson Correlation	.263	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.161	
	N	30	
item_19	Pearson Correlation	.524**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	
item_20	Pearson Correlation	.519**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	
item_21	Pearson Correlation	.190	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.314	
	N	30	
item_22	Pearson Correlation	.364*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.048	
	N	30	
item_23	Pearson Correlation	.304	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.103	
	N	30	

item_24	Pearson Correlation	.669**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
item_25	Pearson Correlation	.506**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
item_26	Pearson Correlation	.184	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.329	
	N	30	
item_27	Pearson Correlation	.430*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	30	
item_28	Pearson Correlation	.451*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	30	
item_29	Pearson Correlation	.459*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	30	
item_30	Pearson Correlation	.386*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	30	
item_31	Pearson Correlation	.635**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
skor_total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Pengujian Faktor Internal Minat Berwirausaha

Variabel	No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Faktor Internal Minat Berwirausaha</b>	1	0,515	0,361	Valid
	2	0,569	0,361	Valid
	3	0,388	0,361	Valid
	4	0,248	0,361	Tidak Valid
	5	0,309	0,361	Tidak Valid
	6	0,610	0,361	Valid
	7	0,576	0,361	Valid
	8	0,517	0,361	Valid
	9	0,579	0,361	Valid
	10	0,238	0,361	Tidak Valid
	11	0,260	0,361	Tidak Valid
	12	0,515	0,361	Valid
	13	0,519	0,361	Valid
	14	0,381	0,361	Valid
	15	0,561	0,361	Valid
	16	0,543	0,361	Valid
	17	0,445	0,361	Valid
	18	0,263	0,361	Tidak Valid
	19	0,524	0,361	Valid
	20	0,519	0,361	Valid
	21	0,190	0,361	Tidak Valid
	22	0,364	0,361	Valid
	23	0,304	0,361	Tidak Valid
	24	0,669	0,361	Valid
	25	0,506	0,361	Valid
	26	0,184	0,361	Tidak Valid
	27	0,430	0,361	Valid
	28	0,451	0,361	Valid
	29	0,459	0,361	Valid
	30	0,386	0,361	Valid
	31	0,635	0,361	Valid

**b. Uji Reliabilitas Faktor Internal Minat Berwirausaha**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	23

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	66.53	41.775	.445	.868
Item_2	66.50	40.052	.524	.865
Item_3	66.47	40.809	.313	.872
Item_4	66.67	40.023	.457	.867
Item_5	66.63	38.999	.558	.863
Item_6	66.73	40.064	.468	.866
Item_7	66.07	40.547	.502	.866
Item_8	66.90	40.714	.427	.868
Item_9	66.67	40.368	.462	.866
Item_10	66.63	41.344	.240	.875
Item_11	66.37	40.378	.503	.865
Item_12	66.53	39.775	.531	.864
Item_13	66.37	40.171	.383	.870
Item_14	66.27	41.237	.452	.867
Item_15	66.80	41.062	.483	.866
Item_16	66.50	41.845	.264	.872
Item_17	66.10	39.886	.614	.862
Item_18	66.43	40.737	.502	.866
Item_19	66.40	40.317	.470	.866
Item_20	66.57	41.082	.434	.867
Item_21	66.70	40.286	.454	.867
Item_22	66.57	41.564	.355	.870
Item_23	66.33	39.333	.639	.861

**c. Uji Validitas Faktor Eksternal Minat Berwirausaha**

Correlations			
		skor_total	Keterangan
item_32	Pearson Correlation	.491**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	30	
item_33	Pearson Correlation	.246	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.190	
	N	30	
item_34	Pearson Correlation	.608**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
item_35	Pearson Correlation	.610**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
item_36	Pearson Correlation	.425*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	30	
item_37	Pearson Correlation	.236	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.209	
	N	30	
item_38	Pearson Correlation	.380*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.038	
	N	30	
item_39	Pearson Correlation	.792**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
item_40	Pearson Correlation	.723**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
item_41	Pearson Correlation	.599**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
item_42	Pearson Correlation	.204	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.280	
	N	30	

item_43	Pearson Correlation	.707**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
item_44	Pearson Correlation	.501**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	
item_45	Pearson Correlation	.405*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	30	
item_46	Pearson Correlation	.595**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
skor_total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Pengujian Faktor Internal Minat Berwirausaha

Variabel	No	r- hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Faktor Eksternal Minat Berwirausaha</b>	32	0,491	0,361	Valid
	33	0,246	0,361	Tidak Valid
	34	0,608	0,361	Valid
	35	0,610	0,361	Valid
	36	0,425	0,361	Valid
	37	0,236	0,361	TidakValid
	38	0,380	0,361	Valid
	39	0,792	0,361	Valid
	40	0,723	0,361	Valid
	41	0,599	0,361	Valid
	42	0,204	0,361	Tidak Valid
	43	0,707	0,361	Valid
	44	0,501	0,361	Valid
	45	0,405	0,361	Valid
	46	0,595	0,361	Valid

**d. Uji Reliabilitas Faktor Eksternal**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_24	32.70	14.286	.285	.832
Item_25	33.23	13.357	.501	.817
Item_26	32.83	12.833	.596	.809
Item_27	33.03	14.447	.240	.835
Item_28	33.00	14.552	.322	.829
Item_29	32.93	11.857	.769	.792
Item_30	33.07	12.409	.683	.801
Item_31	33.00	13.724	.497	.818
Item_32	33.23	12.116	.612	.807
Item_33	32.97	13.895	.406	.824
Item_34	33.43	13.702	.330	.832
Item_35	33.30	12.355	.579	.810



# LAMPIRAN 8

(Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian)

## Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas Faktor Internal Minat Berwirausaha

Correlations		
		Skor_Total
M_1	Pearson	.530**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_2	Pearson	.639**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_3	Pearson	.504**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_4	Pearson	.365**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_5	Pearson	.534**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_6	Pearson	.435**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_7	Pearson	.557**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_8	Pearson	.320**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	96

M_9	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_10	Pearson Correlation	.263**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	96
M_11	Pearson Correlation	.371**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_12	Pearson Correlation	.348**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	96
M_13	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_14	Pearson Correlation	.463**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_15	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_16	Pearson Correlation	.394**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_17	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_18	Pearson Correlation	.520**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_19	Pearson	.553**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_20	Pearson	.363**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_21	Pearson	.655**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_22	Pearson	.526**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_23	Pearson	.431**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
Skor_Total	Pearson	1
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Pengujian Validitas Faktor Internal Minat Berwirausaha

Variabel	No	r- hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Faktor Internal Minat Berwirausaha</b>	1	0,530	0,202	Valid
	2	0,639	0,202	Valid
	3	0,504	0,202	Valid
	4	0,365	0,202	Valid
	5	0,534	0,202	Valid
	6	0,435	0,202	Valid
	7	0,557	0,202	Valid
	8	0,320	0,202	Valid
	9	0,454	0,202	Valid
	10	0,263	0,202	Valid
	11	0,371	0,202	Valid
	12	0,348	0,202	Valid
	13	0,568	0,202	Valid
	14	0,463	0,202	Valid
	15	0,609	0,202	Valid
	16	0,394	0,202	Valid
	17	0,425	0,202	Valid
	18	0,520	0,202	Valid
	19	0,553	0,202	Valid
	20	0,363	0,202	Valid
	21	0,655	0,202	Valid
	22	0,526	0,202	Valid
	23	0,431	0,202	Valid

**b. Uji Validitas Faktor Eksternal Minat Berwirausaha**

<b>Correlations</b>		<b>Skor_Total</b>
M_24	Pearson Correlation	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_25	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_26	Pearson Correlation	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_27	Pearson Correlation	.327**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	96
M_28	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_29	Pearson Correlation	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_30	Pearson Correlation	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_31	Pearson Correlation	.415**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_32	Pearson Correlation	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_33	Pearson Correlation	.473**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	96
M_34	Pearson Correlation	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000

N		96
M_35	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
N		96
Skor_Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
N		96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Pengujian Faktor Eksternal Minat Berwirausaha

Variabel	No	r- hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Faktor Eksternal Minat Berwirausaha</b>	24	0,452	0,202	Valid
	25	0,468	0,202	Valid
	26	0,634	0,202	Valid
	27	0,327	0,202	Valid
	28	0,661	0,202	Valid
	29	0,569	0,202	Valid
	30	0,683	0,202	Valid
	31	0,415	0,202	Valid
	32	0,679	0,202	Valid
	33	0,473	0,202	Valid
	34	0,576	0,202	Valid
	35	0,661	0,202	Valid



# LAMPIRAN 9

(Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian)

## Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

### a. Hasil Uji Reliabilitas Faktor Internal Minat Berwirausaha

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	23

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M_1	63.48	30.379	.485	.825
M_2	63.37	28.595	.577	.818
M_3	63.24	29.279	.421	.825
M_4	63.64	30.171	.269	.832
M_5	63.77	29.210	.458	.824
M_6	63.71	29.346	.329	.831
M_7	63.39	29.608	.497	.823
M_8	63.92	30.561	.227	.834
M_9	63.89	29.787	.374	.827
M_10	63.57	30.774	.152	.839
M_11	63.51	30.253	.283	.831
M_12	63.52	30.379	.257	.832
M_13	63.47	28.988	.495	.822
M_14	63.39	29.818	.386	.827
M_15	63.57	29.195	.551	.821
M_16	63.50	30.274	.315	.830
M_17	63.39	30.387	.359	.828
M_18	63.29	29.409	.447	.824
M_19	63.41	29.275	.485	.823
M_20	63.62	30.637	.291	.830
M_21	63.70	28.487	.593	.818
M_22	63.49	29.663	.462	.824
M_23	63.57	30.163	.359	.828

**b. Hasil Uji Reliabilitas Faktor Eksternal Minat Berwirausaha**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M_24	31.80	11.108	.333	.791
M_25	32.27	10.768	.315	.796
M_26	31.90	10.410	.535	.773
M_27	32.11	11.639	.217	.799
M_28	32.11	10.250	.564	.769
M_29	31.96	10.609	.456	.780
M_30	32.06	10.038	.582	.767
M_31	31.96	11.346	.307	.793
M_32	32.41	9.717	.557	.769
M_33	32.03	11.188	.372	.788
M_34	32.35	10.421	.450	.781
M_35	32.26	10.068	.553	.770

# LAMPIRAN 10

(Nilai Mean Median Modus)

**a. Nilai Mean Median Modus Faktor Internal**

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		66.43
Median		67.00
Mode		67
Std. Deviation		5.682
Variance		32.289
Range		37
Minimum		49
Maximum		86

**b. Nilai Mean Median Modus Faktor Eksternal**

Statistics		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		35.02
Median		35.00
Mode		34 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.524
Variance		12.421
Range		18
Minimum		28
Maximum		46

# LAMPIRAN 11

(Surat Izin Penelitian)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 249 /UN34.18/LT/2015 Yogyakarta, 10 Februari 2015  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Uji Coba Instrumen

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga  
Jl. Mayjend Sungkono, Kalimanah, Purbalingga  
Purbalingga

Kami sampaikan dengan hormat permohonan uji coba instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Arum Sari Wibowo  
NIM : 11403241041  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi /Pendidikan Akuntansi  
Maksud/Tujuan : Uji Coba Instrumen dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Judul : Efektivitas Bisnis Center dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Drs. Nurhadi, M.M  
NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : *249* /UN34.18/LT/2015 Yogyakarta, 10 Februari 2015  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan ijin penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga  
Jl. Mayjend Sungkono, Kalimanah, Purbalingga  
Purbalingga

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

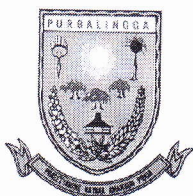
Nama : Arum Sari Wibowo  
NIM : 11403241041  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
Judul : Efektivitas Bisnis Center dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I  
  
Drs. Nurhadi M.M.  
NIP. 495501011981031006

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.





**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 1 PURBALINGGA**

*Terakreditasi "A"*



TÜVRheinland®  
**CERT**  
ISO 9001

Jl. Mayjend. Soengkono 34 Purbalingga ☎ (0281) 891550 Fax. 895265

E-mail : [smkn\\_01pbg2000@yahoo.com](mailto:smkn_01pbg2000@yahoo.com), web.Site : <http://www.smkn1purbalingga.sch.id>

**SURAT - KETERANGAN**

Nomor : 071/117/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga, sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi, nomor : 249/UN34.18/LT/2015 tanggal 10 Februari 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : **ARUM SARI WIBOWO**
2. NIM : 11403241041
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi

Mahasiswi tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Tugas Skripsi dengan judul **"Efektivitas Bisnis Center dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015"**. Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan pada hari Senin - Selasa, 16 – 17 Februari 2015.

Demikian untuk menjadi maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purbalingga, 17 Februari 2015  
Kepala Sekolah,

Drs. KAMSON, S.H., M.M., M.Pd.  
Pembina Tk I

NIP. 19551210 198103 1 010